

**PERBEDAAN TINGKAT PROSOSIAL DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN *BIG FIVE* PADA DEWASA AWAL DI DESA
BANDAR KHALIPAH DUSUN VII**

SKRIPSI

OLEH:

ANGELIA SEKAR LANGIT

208600023



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PERBEDAAN TINGKAT PROSOSIAL DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN *BIG FIVE* PADA DEWASA AWAL DI DESA
BANDAR KHALIPAH DUSUN VII**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi Universitas Medan Area



**OLEH:
ANGELIA SEKAR LANGIT
208600023**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau Dari Tipe *Big Five*
Pada Dewasa Awal Di Desa Bandar Khalipah Dusun VII
Nama : Angelia Sekar Langit
NPM : 208600023
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

(Fikriyah Iftinan Fauzi S.Psi, M.Psi)

Dosen Pembimbing

(Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Dekan

(Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Ka. Prodi

Tanggal Disetujui : 03 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelia Sekar Langit
NPM : 208600023
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam penulisan skripsi saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Dengan demikian, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 September 2024



Angelia Sekar Langit

208600023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelia Sekar Langit
NPM : 208600023
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyetujui untuk memberikan Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya saya dengan judul "Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Big Five Pada Dewasa Awal Di Desa Bandar Khalipah Dusun VII". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan / format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 03 September 2024



Angelia Sekar Langit

208600023

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT PROSOSIAL DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN *BIG FIVE* PADA DEWASA AWAL DI DESA BANDAR KHALIPAH DUSUN VII

OLEH:
ANGELIA SEKAR LANGIT
NPM 20.860.0023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prososial ditinjau dari tipe kepribadian *big five* pada dewasa awal di Desa Bandar Khalipah Dusun VII. Subjek penelitian berjumlah 150 orang diperoleh dengan menggunakan teknik *sampling* kuota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians satu jalur. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat prososial ditinjau dari tipe kepribadian *big five* yakni *Agreeableness* dengan *mean* 98.40, *Extraversion* dengan *mean* sebesar 92.83, *Intellect* dengan *mean* sebesar 82.33, *Conscientiousness* dengan *mean* sebesar 66.77, dan yang terakhir *Emotional Stability* dengan *mean* sebesar 54.13. Dengan demikian tingkat prososial tipe kepribadian *Agreeableness* dan *Extraversion* tergolong tinggi, kemudian tipe kepribadian *Intellect* dengan *Conscientiousness* memiliki tingkat prososial sedang, dan tipe kepribadian terakhir *emotional stability* memiliki tingkat rendah. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Keywords: Dewasa Awal, Prososial, Tipe Kepribadian *Big Five*

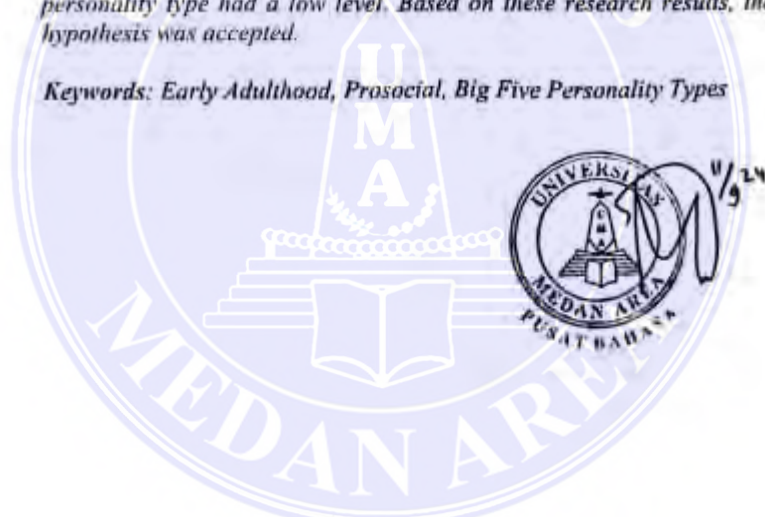
ABSTRACT

THE DIFFERENCE IN PROSOCIAL LEVELS BASED ON BIG FIVE PERSONALITY TYPES IN EARLY ADULTHOOD IN BANDAR KHALIPAH VILLAGE, DUSUN VII

BY:
ANGELIA SEKAR LANGIT
NPM: 20.860.0023

This research aimed to determine the differences in prosocial levels based on the Big Five personality types in early adults in Bandar Khalipah Village, Dusun VII. The research subjects consisted of 150 people, obtained using a quota sampling technique. The method used in this research was one-way analysis of variance. The data analysis results showed that there were differences in prosocial levels based on Big Five personality types, namely Agreeableness with a mean of 98.40, Extraversion with a mean of 92.83, Intellect with a mean of 82.33, Conscientiousness with a mean of 66.77, and finally, Emotional Stability with a mean of 54.13. Thus, the prosocial levels of the Agreeableness and Extraversion personality types were classified as high, the Intellect and Conscientiousness personality types had moderate prosocial levels, and the Emotional Stability personality type had a low level. Based on these research results, the proposed hypothesis was accepted.

Keywords: *Early Adulthood, Prosocial, Big Five Personality Types*



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Bandar Khalifah pada tanggal 02 Oktober 2000 dari Bapak Abdul Rauf dan Ibu Farida Hanum. Peneliti adalah anak sulung dari dua bersaudara. Peneliti juga memiliki ayah tiri bernama Sugiarto dan tiga saudara tiri.

Peneliti menempuh dunia pendidikan mulai dari SDN Sarimulyo 1, MTs Matholiul Anwar, SMAS Yapim Taruna Sei Rotan, dan sampai di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Big Five* Pada Dewasa Awal di Desa Bandar Khalipah Dusun VII".

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Fikriyah Iftinan Fauzi, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing, Ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi selaku ketua panitia, Ibu Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons selaku sekretaris dan Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA, Psikolog selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan petunjuk saran dan arahan dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kepala desa, staf dan masyarakat dewasa awal Desa Bandar Khalipah yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.

Peneliti juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mamak dan bapak, adik, dan seluruh keluarga besar atas segala doa dan perhatian yang diberikan. Juga kepada Gabriel, Kerista, Attar, Annisa, Deya, Winda, Desi, Aini, Latri dan seluruh teman-teman kelas A1 Stambuk 2020 yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu untuk segala dukungannya.

Medan, 03 September 2024

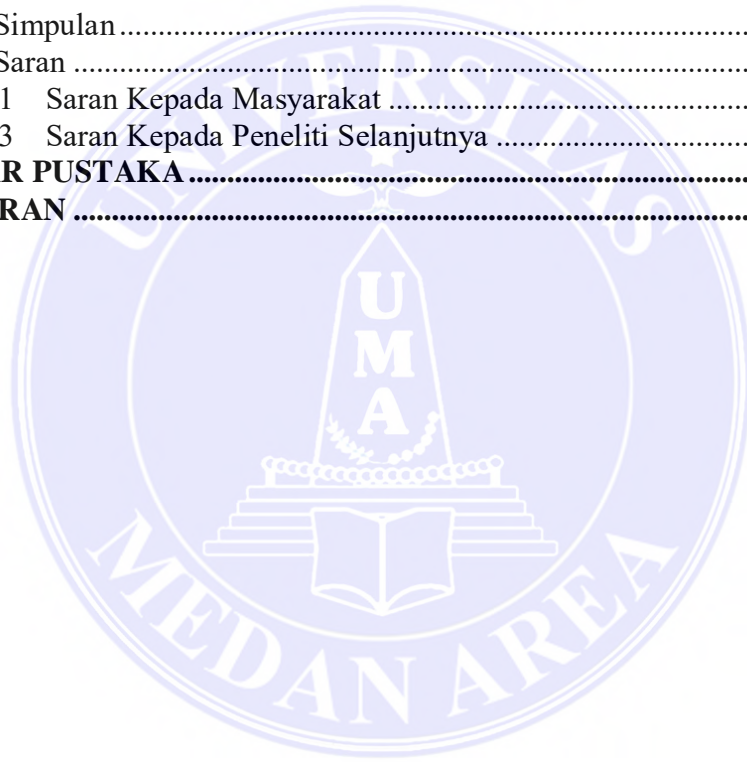


Angelia Sekar Langit
208600023

DAFTAR ISI

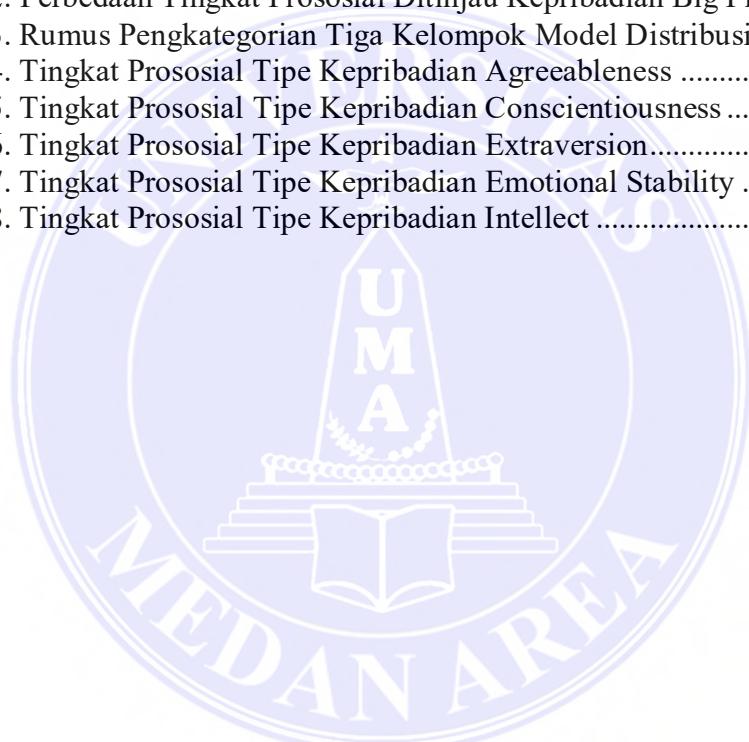
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Hipotesis Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Perilaku Prososial.....	10
2.1.1 Pengertian Perilaku Prososial	10
2.1.2 Faktor-Faktor Perilaku Prososial.....	11
2.1.3 Aspek-Aspek Perilaku Prososial	21
2.2 Tipe Kepribadian Big Five	24
2.2.1 Pengertian Tipe Kepribadian Big Five	24
2.2.2 Tipe-Tipe Kepribadian Big Five	26
2.3 Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian <i>Big Five</i> ...	31
2.4 Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.1.1 Waktu Penelitian	37
3.1.2 Lokasi Penelitian	37
3.2 Alat dan Bahan	38
3.3 Metodologi Penelitian.....	38
3.3.1 Tipe Penelitian.....	38
3.3.2 Identifikasi Variabel.....	39
3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
3.3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.5 Validitas dan Reliabilitas	41
3.3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.4 Populasi dan Sampel	43
3.4.1 Populasi Penelitian	43
3.4.2 Sampel Penelitian	44
3.5 Prosedur Penelitian	45
3.4.1 Persiapan Administrasi	45
3.4.2 Persiapan Alat Ukur	45
3.4.3 Pelaksanaan Penelitian.....	47

BAB IV PEMBAHASAN	49
4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	49
4.1.1 Skala Prososial.....	49
4.1.2 Skala Kepribadian <i>Big Five</i>	50
4.2 Uji Asumsi	50
4.2.1 Uji Normalitas	50
4.2.2 Uji Homogenitas.....	51
4.2.3 Uji <i>Mean</i>	51
4.2.4 Uji Hipotesis	56
4.3 Hasil Penelitian	57
4.3.1 Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau Semua Tipe Kepribadian	57
4.3.2 Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau Setiap Tipe Kepribadian	58
4.4 Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran	69
5.2.1 Saran Kepada Masyarakat	69
5.2.3 Saran Kepada Peneliti Selanjutnya	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Faktor Pada Taksonomi Norman	27
Tabel 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 3. Kriteria Reliabilitas.....	42
Tabel 4. Format Dari Rancangan Analisis Varians 1 Jalur.....	43
Tabel 5. Rincian Usia Dewasa Awal.....	44
Tabel 6. Blueprint IPIP-BFM-25.....	46
Tabel 7. Blueprint Prososial	46
Tabel 8. Uji Validitas Prososial	49
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas	50
Tabel 10. Rangkuman Uji Homogenitas.....	51
Tabel 11. Hasil Perhitungan Anova Satu Jalur.....	56
Tabel 12. Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau Kepribadian Big Five	57
Tabel 13. Rumus Pengkategorian Tiga Kelompok Model Distribusi Normal	59
Tabel 14. Tingkat Prososial Tipe Kepribadian Agreeableness	59
Tabel 15. Tingkat Prososial Tipe Kepribadian Conscientiousness	60
Tabel 16. Tingkat Prososial Tipe Kepribadian Extraversion.....	61
Tabel 17. Tingkat Prososial Tipe Kepribadian Emotional Stability	61
Tabel 18. Tingkat Prososial Tipe Kepribadian Intellect	62



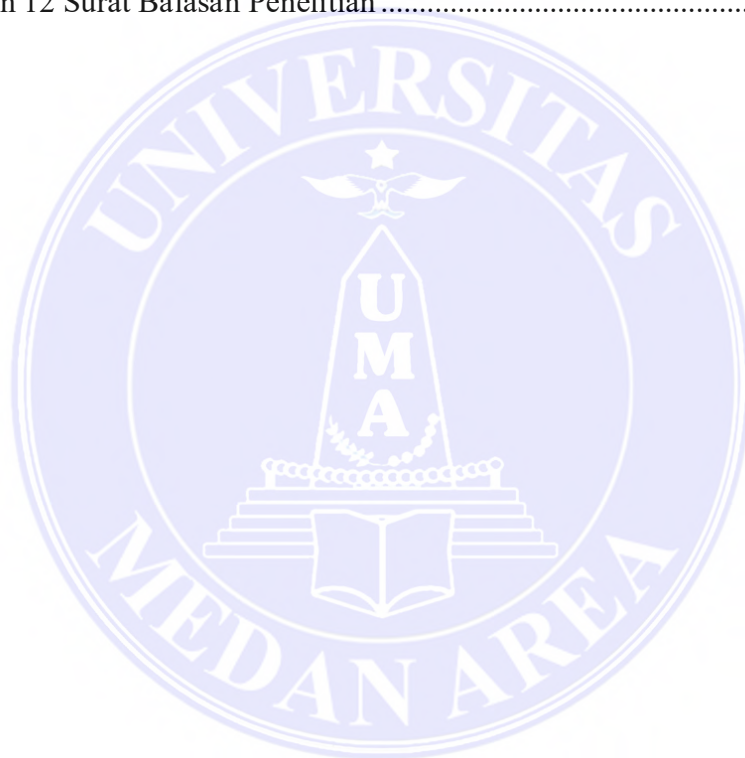
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 2. Kurva <i>Agreeableness</i>	53
Gambar 3. Kurva <i>Extraversion</i>	53
Gambar 4. Kurva <i>Intellect</i>	54
Gambar 5. Kurva <i>Conscientiousness</i>	54
Gambar 6. Kurva <i>Emotional Stability</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Prososial Sebelum Uji Coba.....	72
Lampiran 2 Kuesioner Prososial Setelah Uji Coba.....	72
Lampiran 3 Kuesioner Tipe Kepribadian <i>Big Five</i>	72
Lampiran 4 Distribusi Data Uji Coba Prososial	72
Lampiran 5 Distribusi Data Penelitian Prososial	72
Lampiran 6 Distribusi Data Tipe Kepribadian <i>Big Five</i>	72
Lampiran 7 Uji Validitas Dan Reliabilitas	72
Lampiran 8 Uji Normalitas.....	72
Lampiran 9 Uji Homogenitas	72
Lampiran 10 Uji Hipotesis.....	72
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Sejak lahir, individu terlibat dalam jaring-jaring hubungan sosial yang semakin kompleks, mulai dari lingkup terkecil seperti keluarga, hingga komunitas yang lebih luas seperti kelompok pertemanan, sekolah, tempat kerja, dan masyarakat.

Melalui proses sosialisasi, individu belajar mengenal dan mematuhi norma-norma, nilai-nilai, serta pola perilaku yang berlaku di lingkungannya. Hal ini membantu individu untuk beradaptasi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, interaksi sosial merupakan kunci bagi kehidupan sosial. Tanpa adanya interaksi sosial, kehidupan bersama tidak akan mungkin terjadi (Soekanto, 2007).

Memasuki tahap dewasa awal, individu dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjalin dan memelihara interaksi sosial yang efektif. Pada masa ini, individu mulai melepaskan diri dari lingkungan keluarga dan terlibat dalam lingkungan sosial yang lebih luas, seperti pertemanan, pekerjaan, serta komunitas di sekitarnya. Kemampuan individu dewasa awal dalam membangun relasi interpersonal yang positif menjadi kunci keberhasilan dalam beradaptasi dan berkontribusi di lingkungan sosialnya.

Erikson (dalam Monks, Knoers & Haditono, 2001) mengungkapkan bahwa tahap dewasa awal yaitu antara usia 20 tahun sampai 30 tahun. Salah satu karakteristik yang harus dimiliki oleh individu pada masa dewasa awal, menurut

Mappiare, adalah kemampuan untuk melihat tujuan hidup mereka secara jelas. Individu dewasa awal diharapkan dapat mendefinisikan tujuan-tujuan mereka dengan cermat, sehingga mereka dapat mengetahui mana kebiasaan-kebiasaan yang pantas dilakukan dan mana yang tidak (Mariyati & Rezania, 2021).

Kebiasaan-kebiasaan yang pantas dilakukan salah satunya tentu saja berinteraksi sosial dengan baik. Salah satu cara untuk melakukan interaksi sosial yang baik adalah dengan saling menolong sesama manusia. Perilaku tolong-menolong perlu dijaga dan ditumbuhkan untuk menjaga kelangsungan hidup bermasyarakat yang baik. Minat dan keinginan untuk menolong orang lain merupakan contoh dari perilaku prososial yang seharusnya dimiliki oleh individu dewasa awal.

Perilaku prososial diartikan sebagai perilaku manusia yang lebih membantu orang lain daripada dirinya sendiri dan mempunyai dampak sosial yang baik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis orang lain (Darmadji, 2011). Lalu Mayers (Sarwono, 2020) mendefinisikan perilaku prososial sebagai kesediaan untuk membantu orang lain tanpa mempertimbangkan kepentingan diri sendiri. Sedangkan Sears (2001), mendefinisikan perilaku prososial sebagai membantu seseorang semata-mata karena kepentingan pribadi dan tanpa mengharapkan imbalan apa pun.

Mussen dkk (dalam Nashori, 2008) menyatakan bahwa prososial memiliki beberapa ciri, antara lain: (1) membantu orang lain, khususnya untuk mengurangi beban pihak yang menerima bantuan, (2) mengekspresikan emosi yaitu mengungkapkan perasaan orang lain, (3) kerjasama yaitu tindakan menindaklanjuti rencana atau kesepakatan secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan, (4)

donasi, dengan kata lain, menunjukkan kebaikan dan menafkahi orang lain, (5) peduli terhadap kesejahteraan orang lain, termasuk menyadari permasalahan mereka.

Faktor yang memengaruhi perilaku prososial salah satunya adalah karakter kepribadian seseorang. Kecenderungan individu untuk berempati dan berperilaku prososial cenderung konsisten dan menetap dalam temperamen serta kepribadiannya. Dengan demikian, individu yang memiliki disposisi prososial yang kuat pada umumnya akan lebih cenderung menunjukkan perilaku tolong-menolong dan peduli terhadap orang lain secara berkelanjutan (Capsi dkk, 2003).

Menurut Kartono (dalam Jannah, 2008), kepribadian merupakan keseluruhan individu yang terorganisir dan terdiri dari berbagai disposisi fisik serta psikis. Disposisi-disposisi tersebut memungkinkan seseorang untuk memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dari pribadi lainnya. Dengan kata lain, kepribadian seseorang adalah keseluruhan karakteristik unik yang membentuk individu tersebut dan membuatnya berbeda dari orang lain.

Salah satu pendekatan untuk memahami kepribadian adalah teori trait yaitu mengelompokkan trait menjadi lima besar yang disebut *Big Five Personality*. Goldberg (1990) menjelaskan bahwa lima trait kepribadian tersebut adalah *agreeableness*, *extraversion*, *intellect*, *conscientiousness* dan *emotional stability*.

Agreeableness mengukur seberapa mudah seseorang bekerja sama, peduli, dan mudah dipengaruhi. Individu dengan skor tinggi pada kepribadian ini cenderung murah hati, percaya pada orang lain, dan mudah menerima pendapat orang lain. Sebaliknya, individu dengan skor rendah cenderung lebih kompetitif, skeptis, dan kurang perhatian terhadap perasaan orang lain.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan fenomena yang terjadi di Dusun VII, dimana masyarakat dewasa awal tipe kepribadian *agreeableness* sering memberikan bantuan atau pertolongan secara sukarela pada acara yang digelar oleh perangkat desa. Walaupun tidak semua masyarakat dewasa awal berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Extraversion mengukur seberapa ramah, asertif, dan aktif seseorang. Individu yang memiliki skor tinggi pada kepribadian ini cenderung bersemangat, suka bersosialisasi, dan menikmati kehadiran orang lain. Sebaliknya, individu dengan skor rendah cenderung lebih pemalu, tenang, dan menyukai kesendirian.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan fenomena yang terjadi di Dusun VII, dimana masyarakat dewasa awal pada tipe kepribadian ini masih bersosialisasi antar sesama masyarakat. Walaupun, saat terjadi hal-hal yang memerlukan bantuan atau pertolongan seperti saat terjadi kebakaran ataupun kecelakaan tidak langsung bertindak. Kondisi ini terjadi karena individu dengan kepribadian *extraversion* merasa bahwa yang membutuhkan pertolongan bukan berasal dari lingkup sosialnya.

Intellect mengukur seberapa terbuka dan imajinatif seseorang. Individu dengan skor tinggi pada kepribadian ini cenderung kreatif, ingin tahu, dan menyukai hal-hal baru. Sebaliknya, individu dengan skor rendah cenderung lebih konvensional, praktis, dan kurang tertarik pada pengalaman baru.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan fenomena yang terjadi di Dusun VII, dimana masyarakat dewasa awal pada tipe kepribadian *intellect* cenderung hanya ingin melihat dari jauh jika seseorang mengalami kesulitan. Seperti saat terjadi kecelakaan, dimana masyarakat dewasa awal yang memiliki tipe kepribadian ini

tidak membantu korban kecelakaan dan hanya bertanya pada orang sekitar karena penasaran.

Conscientiousness mengukur seberapa terorganisir, tekun, dan dapat diandalkan seseorang. Individu dengan skor tinggi pada kepribadian ini cenderung bertanggung jawab, disiplin, dan berorientasi pada pencapaian. Sebaliknya, individu dengan skor rendah cenderung lebih santai, kurang teratur, dan kurang termotivasi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan fenomena yang terjadi di Dusun VII, dimana masyarakat dewasa awal pada tipe kepribadian *conscientiousness* cenderung santai dan kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan prososial. Seperti saat terjadi kebakaran di lahan kosong ataupun saat ada kegiatan gotong royong, masyarakat dewasa awal tipe kepribadian ini enggan terjun langsung untuk membantu.

Emotional Stability mengukur seberapa stabil dan tidak mudah terpengaruh emosi seseorang. Individu dengan skor tinggi pada kepribadian ini cenderung tenang, jarang merasa cemas, dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan suasana hati. Sebaliknya, individu dengan skor rendah cenderung lebih mudah tegang, gelisah, dan emosinya sering berubah-ubah.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan fenomena yang terjadi di Dusun VII, dimana masyarakat dewasa awal pada tipe kepribadian *emotional stability* kurang memiliki empati atau rasa iba untuk membantu masyarakat lain yang sedang kesulitan. Contohnya saat terjadi kebakaran di sebuah lahan kosong di Desa Bandar Khalipah Dusun VII, masyarakat dewasa awal tipe kepribadian ini cenderung hanya menonton. Akibat dari kurangnya bantuan tenaga untuk memadamkan api, api

tersebut mulai menjalar dan membakar kandang ayam milik salah satu masyarakat setempat.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi di Dusun VII, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan perilaku prososial atau sikap saling tolong-menolong di masyarakat. Padahal, setiap individu seharusnya mampu memberikan pertolongan baik secara langsung maupun tidak langsung di zaman yang semakin maju ini. Bahkan pertolongan sekecil apapun dapat memberikan dampak positif bagi si penolong sendiri, orang yang dibantu, serta memberikan rasa kebergunaan dan kebermanfaatan bagi orang lain.

Salah satu kepribadian *Big Five* yang berorientasi prososial adalah *agreeableness*. Goldberg (Pervin dkk, 2010) mengemukakan *agreeableness*, mempunyai ciri-ciri ketulusan dalam berbagi, kehalusan perasaan, fokus pada hal-hal positif pada orang lain. Di dalam kehidupan sehari-hari, individu dengan kepribadian *agreeableness* tampil sebagai individu yang baik hati, dapat kerjasama, dan dapat dipercaya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh McCrae dan Costa, kepribadian *agreeableness* yang tinggi berkorelasi dengan perilaku prososial, seperti altruisme, di mana individu dengan kepribadian *agreeableness* yang tinggi cenderung lebih altruistik dan mau membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan (Caprara dkk, 2012). Selain itu, individu dengan kepribadian *agreeableness* juga cenderung mudah bersepakat, kooperatif dalam kelompok (Graziano dkk, 2007), memiliki kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi orang lain, serta cenderung peduli dan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain (Graziano dkk, 2009).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tariq & Irum (2020) yang mana menunjukkan bahwa kepribadian *openness*, *extraversion*, *agreeableness* dan *conscientiousness* merupakan prediktor positif perilaku prososial dengan kepribadian *agreeableness* ditemukan sebagai prediktor terkuat di antara semua kepribadian lainnya. Sedangkan, kepribadian *neuroticism* merupakan prediktor negatif dari perilaku prososial.

Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Farikha (2011) pada anggota satpol PP kota Tangerang, menemukan bahwa individu dengan tipe kepribadian *conscientiousness* cenderung memiliki intensi prososial yang lebih tinggi mencapai 22.4%. Tipe kepribadian *openness to experience* menempati posisi kedua dengan 12.9%, tipe kepribadian *neuroticism* berada pada urutan ketiga dengan 7.7% disusul oleh tipe kepribadian *agreeableness* dengan 6% dan yang terakhir adalah tipe kepribadian *extraversion* dengan 4.4%.

Berdasarkan fenomena di lapangan serta didukung oleh pendapat ahli dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perbedaan tipe kepribadian individu akan memunculkan tingkat perilaku prososial yang berbeda-beda. Tipe kepribadian tertentu cenderung menunjukkan tingkat prososial yang tinggi, sementara yang lain mungkin memiliki tingkat prososial yang rendah atau bahkan tidak ada sama sekali. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk meneliti perbedaan tingkat prososial ditinjau dari tipe kepribadian *Big Five*.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah "Bagaimana perbedaan tingkat prososial ditinjau dari tipe kepribadian *big five* pada dewasa awal?"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana tingkat prososial ditinjau dari tipe kepribadian *big five* pada dewasa awal.

1.4 Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan tingkat prososial pada dewasa awal ditinjau dari tipe kepribadian *Big Five*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi kepribadian dan psikologi sosial.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan tentang bagaimana kepribadian individu berhubungan dengan kecenderungan berperilaku tolong menolong, sehingga dapat membantu masyarakat untuk memupuk sikap dan perilaku yang lebih peduli dan suportif terhadap sesama.

2. Bagi Kepala Desa

Memberikan pemahaman mengenai perilaku tolong menolong untuk mengembangkan kebijakan dan program-program desa yang lebih sesuai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan landasan empiris untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial khususnya kepribadian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Prososial

2.1.1 Pengertian Perilaku Prososial

Baron & Byrne (2005) mendefinisikan perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong. Kemudian Taylor dkk (2009) menjelaskan bahwa perilaku prososial adalah perilaku membantu orang lain, terlepas dari motif si penolong.

Menurut Grusec dkk (2002) perilaku prososial juga diartikan sebagai setiap kesukarelaan dan tindakan yang disengaja untuk memberikan hasil yang positif atau bermanfaat bagi penerima (*recipient*), terlepas apakah tindakan tersebut memiliki nilai harga, tidak berdampak apa pun, atau malah menguntungkan bagi pemberi (donor). Perilaku sosial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi penerima baik dalam bentuk materi, fisik maupun psikologis tapi tidak ada keuntungan bagi pemberi (Dayakisni & Hudaniah, 2009).

Perilaku prososial menurut Carlo dan Randall (2002) merupakan perilaku lebih mementingkan keperluan orang lain ketika diminta maupun tidak sama sekali, hal ini berguna dalam memenuhi kesejahteraan individu. Sedangkan William (Rahmawati, 2022) menyamakan perilaku prososial dengan perilaku menolong orang lain, yaitu perilaku yang berniat mengubah

keadaan fisik dan psikologis orang lain dengan berbagai cara sehingga orang yang menolong merasa bahwa orang yang ditolong mendapatkan kepuasan.

Berdasarkan uraian teori menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial dapat didefinisikan sebagai tindakan sukarela dan disengaja untuk membantu atau menolong orang lain, tanpa mengharapkan imbalan langsung, namun dengan tujuan memberikan manfaat atau kepuasan bagi penerima bantuan.

2.1.2 Faktor-Faktor Perilaku Prososial

Staub (Rahmawati, 2022) menguraikan secara umum terdapat dua faktor yang memengaruhi perilaku prososial, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1. Keuntungan Pribadi

Keuntungan pribadi merupakan harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapat pengakuan, pujian, atau takut dikucilkan. Individu akan berperilaku prososial karena adanya harapan untuk memperoleh pujian, pengakuan, dan menghindari celaan di masyarakat. Seseorang juga dapat berperilaku prososial karena adanya norma saling menguntungkan.

2. Norma dan Nilai Pribadi

Adanya nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu mengalami sosialisasi dan sebagian nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti

berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan, serta adanya norma timbal balik. Norma pribadi merupakan harapan pribadi seseorang bahwa individu akan berperilaku dengan cara tertentu yang sesuai dengan nilai-nilai dan keyakinan pribadinya.

Ketaatan seseorang pada nilai dan norma pribadi akan memberikan sumbangan yang besar dalam pembentukan citra diri yang positif. Individu akan senantiasa berusaha berperilaku sesuai dengan citra dirinya yang positif. Sebaliknya individu akan merasa kecewa atau berdosa jika tidak mematuhi nilai-nilai dan norma tersebut. Nilai dan norma pribadi ini diperoleh dari rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat kita tinggal.

3. Empati

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan untuk berempati ini erat kaitannya dengan pengambil alihan peran. Jadi, prasyarat untuk mampu melakukan empati, individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran. Individu juga akan memberikan reaksi empati terhadap berbagai peristiwa yang dialami oleh orang lain.

4. Pengalaman dan Suasana Hati

Seseorang akan lebih suka memberikan pertolongan pada orang lain bila sebelumnya mengalami kesuksesan atau hadiah untuk menolong. Adapun pengalaman gagal akan mengurangnya William (Rahmawati, 2022). Demikian pula orang yang

mengalami suasana hati yang gembira akan lebih suka menolong. Sementara itu, dalam suasana hati yang sedih, orang akan kurang suka memberikan pertolongan. Hal itu karena suasana hati (*mood*) dapat berpengaruh pada kesiapan seseorang untuk membantu orang lain Berkowitz (Rahmawati, 2022).

5. Norma Sosial

Norma sosial yang berkaitan dengan tindakan prososial adalah resiprokal (timbal balik) dan norma tanggung jawab sosial. Adapun yang dimaksudkan dengan norma timbal balik dalam tindakan prososial adalah seseorang cenderung memberikan bantuan hanya kepada mereka yang pernah memberikan bantuan kepadanya. Biasanya di dalam masyarakat berlaku pula norma bahwa kita harus menolong orang yang membutuhkan pertolongan.

6. Karakteristik Kepribadian

Ciri kepribadian tertentu seperti introvert dan ekstrovert dianggap dapat berpengaruh terhadap perilaku prososial. Taylor (Rahmawati, 2022) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki ciri kepribadian yang ekstrovert lebih cenderung melakukan tindakan prososial kepada orang lain daripada individu yang introvert. Hal ini disebabkan karena individu yang memiliki ciri kepribadian ekstrovert lebih berorientasi pada orang lain, sementara yang introvert lebih tertutup terhadap lingkungan sekitarnya.

7. Religiusitas

Setiap agama pada hakikatnya mengajarkan nilai-nilai hubungan sosial kemanusiaan kepada umatnya untuk saling membantu, mengasihi, dan menghormati sesama umat manusia. Itu karena mereka semua memiliki posisi yang sama di mata Tuhan. Religiusitas atau tingkat keberagamaan (ketaatan beragama) seseorang dipandang dapat memengaruhi perilaku prososial.

8. Kemampuan yang Dimiliki (Kompetensi)

Faktor ini berkaitan dengan tingkat kompetensi atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan tindakan prososial. Menurut Staub (Rahmawati, 2022) jika seseorang merasa mampu dan memiliki keahlian untuk melakukan tindakan prososial maka orang tersebut akan cenderung untuk melakukan tindakan prososial. Sebaliknya jika seseorang merasa tidak mampu atau tidak memiliki keahlian maka orang tersebut cenderung tidak akan melakukan tindakan prososial.

a. Faktor Eksternal

1. Budaya

Sikap dan perilaku individu tentu tidak lepas dari pengaruh budaya. Budaya dapat memberikan pola pada perkembangan perilaku individu. Pola yang di dalamnya terdapat nilai dan norma yang dapat membentuk sikap yang berkenaan dengan perilaku prososial. Melalui budaya, individu dapat bertahan hidup dan

saling bekerja sama. Selain itu, budaya juga dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui proses internalisasi, sosialisasi, dan kulturisasi.

2. Kehadiran Orang Lain

Latane serta Rodin (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009) menguraikan bahwa individu yang melihat kejadian darurat akan cenderung lebih menyukai memberikan pertolongan saat tidak banyak orang lain. Hal ini disebabkan karena berkumpulnya banyak orang akan mengaburkan tanggung jawab yang akan dikerjakan.

3. Pengorbanan yang Harus Dikeluarkan

Beberapa penelitian terdahulu yang melihat pengorbanan, menunjukkan bahwa calon penolong tidak mengalami keaburan tanggung jawab. Namun bila pengorbanan materi, fisik, waktu, ataupun psikis diantisipasi terlalu banyak maka kecil kemungkinan individu tersebut melakukan tindakan prososial.

4. Kejelasan Stimulus

Kejelasan keadaan darurat yang dirasakan individu akan meningkatkan kesiapan calon penolong untuk bereaksi. Namun sebaliknya, situasi darurat yang masih belum jelas akan membingungkan individu sehingga ragu untuk memberikan pertolongan.

5. Hubungan antara Calon Penolong dan yang Ditolong

Makin jelas dan dekat hubungan antara calon penolong dan calon penerima bantuan akan memberikan dorongan yang cukup besar pada diri calon penolong untuk lebih cepat dan bersedia terlibat secara mendalam dalam memberikan pertolongan. Kedekatan dan kejelasan hubungan ini dapat berupa pertalian keluarga, kesamaan latar belakang, kesamaan nasib, dan sebagainya.

6. Keluarga

Latar belakang keluarga berperan penting dalam pembentukan perilaku prososial. Pengalaman-pengalaman dalam proses sosialisasi akan menyebabkan lahirnya perbedaan-perbedaan pada perasaan untuk menolong orang lain. Pola asuh dalam keluarga, yakni model-model pola asuh, sosialisasi, atau ideologi yang diterima dan dipelajari dari keluarga pada masa kecil akan sangat berpengaruh terhadap tingkah laku mereka di masa yang akan datang. Model perilaku dalam keluarga, khususnya orang tua yang prososial, memungkinkan anak untuk mengidentifikasi dirinya dan kemudian mengadopsi perilaku tersebut.

7. Karakteristik Orang yang Memerlukan Pertolongan

Myers (Rahmawati, 2022) mengungkapkan bahwa dalam melakukan prososial seseorang sering dipengaruhi oleh karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan, apakah

orang itu menarik secara fisik atau hal lain yang membuat seseorang siap untuk melakukan tindakan prososial. Misalnya, adanya kedekatan hubungan interpersonal, kesamaan dalam sikap, atau berada dalam satu kelompok. Makin dekat hubungan interpersonal maka makin besar pula kemungkinan untuk memberikan pertolongan terhadap orang lain.

8. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang memengaruhi perilaku prososial di antaranya efek cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan. Demikian juga ukuran kota (kota besar keci) akan memengaruhi tindakan prososial seseorang.

9. Derajat Kebutuhan

Derajat kebutuhan yang ditolong juga berpengaruh bagi seseorang untuk melakukan tindakan prososial. Makin besar derajat kebutuhan orang yang akan ditolong maka akan semakin mudah munculnya perilaku prososial, begitu juga sebaliknya. Kecuali jika pertolongan yang diharapkan terlalu besar, orang akan mempertimbangkan kemampuan, keselamatan diri, usaha, dan biaya yang dikeluarkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial seseorang menurut Faturochman (2006) antara lain, yaitu :

a. Faktor Situasi Sosial

Faktor situasi sosial dipengaruhi oleh besar kecilnya kelompok. Makin banyak orang yang melihat suatu kejadian yang memerlukan pertolongan makin kecil munculnya dorongan untuk menolong.

1. Biaya Menolong, pengeluaran untuk menolong bisa berupa materi (biaya, barang), tetapi yang lebih sering pengeluaran psikologis (memberi perhatian, ikut sedih dan lainnya).
2. Norma, memberi pertolongan kepada orang yang membutuhkan adalah suatu keharusan. gejala ini disebut norma tanggung jawab sosial.

b. Karakteristik Orang-Orang Terlibat

Karakteristik orang-orang yang terlibat terjadi atas kesamaan antara penolong dengan korban. Dengan adanya kesamaan tersebut, berarti jarak sosial pada keduanya makin sedikit, sehingga mendorong munculnya dorongan untuk memberi pertolongan.

c. Mediator Internal

1. *Mood*, menunjukkan ada kecenderungan bahwa orang yang baru melihat kesedihan lebih sedikit memberi bantuan daripada orang yang habis melihat hal-hal yang menyenangkan.

2. Empati, ada hubungan antara besarnya empati dengan kecenderungan menolong. Perilaku menolong secara konsisten ditemukan pada semua kelompok umur.
3. *Arousal*, ketika melihat suatu kejadian yang membutuhkan pertolongan orang dihadapkan pada dilema menolong atau tidak menolong. Salah satu pertimbangannya yaitu situasi saat terjadinya peristiwa, karakteristik orang-orang yang ada di sekitar, karakteristik korban, dan kedekatan hubungan antar korban dengan penolong.

d. Mediator Internal

Perilaku menolong juga dipengaruhi oleh latar belakang kepribadian. Individu yang mempunyai orientasi sosial tinggi cenderung lebih mudah memberikn pertolongan, demikian orang yang memiliki tanggung jawab sosial tinggi.

Eisenberg (dalam Susanto, 2018) mengatakan perilaku prososial dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi determinan atau anteseden dari perilaku prososial dan dikelompokkan kedalam tujuh kategori utama, yaitu:

a. Faktor Biologis

Faktor biologis berperan dalam kapasitas perilaku prososial dan terdapat beberapa spekulasi bahwa gen memberi dasar perbedaan individual dalam kecenderungan berperilaku prososial.

b. Keanggotaan dalam Kelompok atau Budaya

Secara umum dapat diterima tindakan individu, motif, orientasi, dan nilai-nilainya, pada tingkatan tertentu, ditentukan oleh budaya dimana individu tersebut diasuh dan dibesarkan, termasuk disini adalah perilaku prososial. Keanggotaan individu dalam kelompok atau budaya tertentu hanya menunjukkan kecenderungan secara umum saja, dan tidak dapat menjelaskan perbedaan kecenderungan bertindak prososial antara individu dalam suatu budaya.

c. Pengalaman Sosialisasi

Pengalaman sosialisasi menunjukkan pada hal-hal terdahulu yang ikut menentukan munculnya perilaku prososial, termasuk semua interaksi manusia dengan dengan agen sosialisasi seperti orang tua, kelompok sebaya, guru, dan media masa. Pengalaman sosialisasi sangat penting dalam membentuk kecenderungan prososial.

d. Proses Kognitif

Faktor yang termasuk dalam proses kognitif adalah persepsi manusia, interpretasi dan penilaian terhadap situasi, tingkat-tingkat perkembangan kognitif atau kematangan dan intelegensi, kemampuan untuk melihat dan menilai situasi dari perspektif orang lain (mengambil peran).

e. Responsivitas Emosi

Variabel dalam kategori responsivitas emosi adalah rasa bersalah, perhatian pada orang lain, dan empati. Setiap reaksi yang muncul

menentukan apakah orang akan membantu orang lain atau tidak, dan kapan waktunya.

f. Kepribadian

Seperti kemampuan bergaul dan gender. Diantara karakteristik individual yang berkaitan dengan kecenderungan prososial adalah gender, usia perkembangan (tercermin dalam usia), dan kepribadian (asertivitas, sosialisasi).

g. Situasi dan Lingkungan Situasional

Hal yang menentukan reaksi prososial adalah tekanan eksternal, kejadian-kejadian sosial, dan konteks sosial.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi perilaku prososial ialah faktor situasi yang terdiri dari kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, tekanan waktu, norma, biaya menolong. Faktor penolong terdiri dari kepribadian, suasana hati, rasa bersalah dan kedekatan hubungan. Selanjutnya ialah faktor *distress* serta rasa empati dan terakhir terkait dengan faktor orang yang membutuhkan pertolongan terdiri dari menolong orang yang disukai dan menolong orang yang pantas ditolong.

2.1.3 Aspek-Aspek Perilaku Prososial

Terdapat enam aspek dalam mengukur perilaku prososial, menurut Carlo dan Randall (2002) yaitu:

a. *Altruisme*

Didefinisikan sebagai bantuan sukarela yang dimotivasi terutama oleh kepedulian terhadap kebutuhan dan kesejahteraan orang lain,

sering kali disebabkan oleh respon simpati dan norma atau prinsip yang diinternalisasikan secara konsisten dengan membantu orang lain.

b. *Compliant*

Didefinisikan sebagai proses membantu orang lain dalam menanggapi permintaan verbal atau nonverbal.

c. *Emotion*

Dikonseptualisasikan sebagai orientasi untuk membantu orang lain dalam keadaan emosional yang menggugah.

d. *Public*

Perilaku prososial yang dilakukan saat di depan orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan dan rasa hormat dari orang lain.

e. *Anonymous*

Perilaku menolong yang dilakukan tanpa sepengetahuan orang lain.

f. *Dire*

Bentuk menolong dari perilaku prososial dalam waktu dan keadaan darurat atau kritis.

Bringham (dalam Asih & Pratiwi, 2010) menyatakan aspek-aspek dari perilaku prososial adalah:

a. *Persahabatan*

Kesediaan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orang lain.

b. Kerjasama

Kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan.

c. Menolong

Kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan.

d. Bertindak Jujur

Kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang.

e. Berderma

Kesediaan untuk memberikan sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.

Menurut Eisenberg dan Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006) mengemukakan tentang beberapa aspek perilaku prososial yaitu:

a. Berbagi

Yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain baik suka maupun duka. Berbagi diberikan bila penerima menunjukkan kesukaran sebelum ada tindakan, meliputi dukungan variabel dan fisik.

b. Menolong

Yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan kepada orang lain atau

melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.

c. Dermawan

Yaitu kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang lain yang membutuhkan.

d. Kerjasama

Yaitu kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain guna tercapainya suatu tujuan. Kerja sama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong dan menenangkan.

e. Jujur

Yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain disekitarnya.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dijelaskan, maka aspek perilaku prososial ialah *altruisme, compliant, emotion, public, anonymous*, serta *dire*.

2.2 Tipe Kepribadian Big Five

2.2.1 Pengertian Tipe Kepribadian Big Five

Setelah beberapa dekade, cabang psikologi kepribadian memperoleh pendekatan taksonomi kepribadian yang dapat diterima secara umum, yaitu *The Big Five Personality*. Diantara ketiga tokoh pendekatan trait (sifat), Allport, Eysenck dan Cattell, terdapat pandangan mengenai penggunaan faktor analisis, mengenai jumlah dan dimensi sifat dasar yang diperlukan untuk mampu mendeskripsikan kepribadian. Perbedaan ini masih diperdebatkan selama bertahun-tahun. Namun sejak 1980, setahap demi

setahap telah ada kemufakatan terutama dalam faktor analisis. Sekarang banyak peneliti yang setuju bahwa perbedaan individu dapat terorganisir dalam istilah lima perluasan yang terkenal dengan sebutan "*Big Five*" dimensi sifat karena keluasan dan tingkat keabstrakan yang luar biasa (Dwijayanti, 2013).

McCrae dan Costa (2003) menjelaskan bahwa teori *big five* adalah teori sifat-sifat kepribadian individu secara biologis berdasarkan tendensi dasar yang diwujudkan dalam gaya yang konsisten melalui pikiran, perasaan, dan tindakan. Pervin, Cervone & John (2010) juga menyebutkan *big five* dalam teori faktor sifat merupakan kategori lima sifat utama yang mencakup emosional, aktivitas, dan faktor sosiabilitas.

Selain itu, Ramdhani (2012) menjelaskan bahwa *big five* adalah taksonomi kepribadian yang disusun berdasarkan pendekatan lexical, yaitu kata-kata atau bahasa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dikelompokkan untuk menggambarkan ciri-ciri individu dan hal tersebut membedakannya dengan individu lain.

Feist & Feist (2009) juga menyatakan bahwa *big five* adalah satu kepribadian yang dapat dengan baik memprediksi dan menjelaskan perilaku. Suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui trait yang tersusun dalam lima buah domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Lima traits kepribadian tersebut adalah *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, *openness to experiences*. Kemudian McCrae dan Costa (dalam Friedman & Schustack, 2008) menjelaskan bahwa semua orang dapat

digambarkan dengan kelima dimensi *Big Five*; tetapi beberapa orang dicirikan dengan nilai ekstrem pada salah satu dari dimensi tersebut, dengan kata lain diantara kelima faktor tersebut, manusia cenderung memiliki salah satu faktor yang dominan.

Berdasarkan penjelasan para ahli, teori kepribadian *Big Five* dapat disimpulkan sebagai sebuah kesepakatan di antara pendekatan teoretis yang mengacu pada lima faktor dasar kepribadian manusia. Teori ini tidak dimaksudkan untuk menggolongkan individu ke dalam satu kepribadian tertentu, tetapi lebih sebagai sebuah model atau kerangka lima faktor yang digunakan untuk memahami kepribadian seseorang. Pendekatan ini juga dikenal sebagai *five factor model*.

2.2.2 Tipe-Tipe Kepribadian Big Five

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa *big five personality* terdiri dari lima tipe atau faktor. Terdapat beberapa istilah untuk menjelaskan kelima faktor tersebut. Faktor "*Big Five*" ini secara tradisional telah diberi nomor dan diberi label sebagai berikut: (I) *Surgeny* (atau *Extravertion*), (II) *Agreeableness*, (III) *Conscientiousness*, (IV) *Emotional Stability* (vs. *Neuroticism*), dan (V) *Culture*. Atau, Faktor V telah ditafsirkan sebagai *Intellect* dan sebagai *Openness*.

Perbandingan kategori faktor pada *big five* menurut taksonomi

Norman dapat diketahui pada tabel dibawah ini (Goldberg, 1990).

Tabel 1. Kategori Faktor Pada Taksonomi Norman

Kategori Faktor	Contoh
I+	
Semangat	Ceria, lucu, cerdas, hidup, bersemangat
Keterbukaan	Banyak bicara, pandai berbicara, bertele-tele, gosip
Keramahan	Ramah, suka bersosialisasi, supel
Spontanitas	Impulsif, riang, suka main-main, gila
Keriuhan	Nakal, ribut, berisik, usil
Petualangan	Berani, berjiwa petualang, tak kenal takut, nekat
Energi	Aktif, percaya diri, dominan, energik
Kesombongan	Sombong, egois, angkuh
Keangkuhan	Mudah terpengaruh, sombong, modis, mencolok
Ketidaksopanan	Penasaran, usil, tidak sopan, suka ikut campur
Sensualitas	Seksi, penuh gairah, sensual, menggoda
I-	
Kelesuan	Tertutup, lesu, tidak bertenaga, apatis
Acuh Tak Acuh	Dingin, acuh, jauh, tidak sosial, menarik diri
Keheningan	Pendiam, penuh rahasia, tidak banyak bicara, tidak eksplisit
Kerendahan Hati	Rendah hati, sederhana, pemalu, lembut, malu
Pesimis	Tanpa kegembiraan, serius, tenang, murung, moody
Tidak Ramah	Tidak peka, tidak berpikir, tidak ramah
II+	
Percaya	Percaya, tidak curiga, tidak iri
Kebaikan Hati	Demokratis, ramah, baik hati, ceria
Dermawan	Dermawan, amal, pengertian, toleran
Ramah	Kooperatif, bersahabat, menyenangkan
Toleransi	Toleran, wajar, tidak memihak, objektif
Sopan	Sabar, moderat, bijaksana, sopan, santun
Altruisme	Baik, setia, tidak egois, membantu, sensitif
Hangat	Penuh kasih, hangat, lembut, sentimental
Kejujuran	Moral, jujur, adil, berprinsip
II-	
Dendam	Sadis, balas dendam, kejam, jahat
Humor	Buruk Pahit, pemarah, rewel, masam, kasar
Kritik	Kasar, keras, ketat, kritis, bossy
Penghinaan	Merendahkan, tajam, sarkastis, sinis
Antagonis	Negatif, bertentangan, suka berdebat
Agresivitas	Suka berkelahi, kasar, tidak tertib, agresif
Dogmatisme	Bias, berpendapat keras, keras kepala, kaku
Temperamen	Mudah marah, meledak, liar, cepat marah
Ketidakpercayaan	Cemburu, curiga, tidak percaya
Serakah	Pelit, egois, tidak dermawan, iri
Tidak Jujur	Licik, curang, tidak jujur, menipu

III+	
Rajin	Persisten, ambisius, terorganisir, teliti
Teratur	Rapi, teratur, prim, bersih
Disiplin Diri	Bijaksana, terkontrol, serius, sungguh-sungguh
Evangelisme	Berjuang, antusias, moralistik, terlalu pemalu
Konsistensi	Dapat diprediksi, kaku, konvensional, rasional
Keanggunan	Sopan, terhormat, berbudaya, halus
Keandalan	Teliti, dapat diandalkan, cepat, tepat waktu
Banyak Pengalaman	Teledor, berbudaya, terpelajar, halus
Formalitas	Formal, angkuh, sombong, bangga
Memiliki Pandangan Ke Depan	Berambisi, perhitungan, berpandangan jauh, progresif
Matang	Dewasa
Pasif	Malu, sopan, suci, tidak berlebihan
Hemat	Ekonomis, hemat, tidak boros
III-	
Lalai	Berantakan, pelupa, malas, ceroboh
Tidak Konsisten	Berubah-ubah, tidak menentu, mudah berubah, tidak fokus
Pemberontakan	Tidak sopan, berani, kasar, sinis
Ketidakpedulian	Tidak religius, informal, duniawi
Tingkah Laku yang Kedesa- desaan	Canggung, tidak halus, sederhana, praktis
Tidak Dapat Menguasai Diri	Tidak hemat, berlebihan, egois
IV+	
Daya Tahan	Kuat, tangguh, tidak goyah
Tenang	Tanpa khawatir, tenang, stabil, damai
Mandiri	Percaya diri, mandiri, kreatif
Kasar	Tanpa belas kasihan, tidak peka, dingin, tegas
Tulus	Jujur, blak-blakan, eksplisit, singkat
IV-	
Mengasihani Diri	Sensitif, cemas, rewel, terlalu peka
Cemas	Takut, gelisah, cemas, tidak stabil
Tidak Aman	Tidak percaya diri, kritik diri, tidak tenang
Pengecut	Penakut, malu, tidak berani, waspada
Pasif	Taat, tergantung, tunduk, patuh
Kekanak-kanakan	Naif, mudah percaya, percaya takhayul, kekanak-kanakan
V+	
Bijaksana	Cerdas, filosofis, kompleks, mendalam
Keaslian	Tajam, cerdas, kreatif, ingin tahu
Objektivitas	Waspada, peka, logis, pasti
Pengetahuan	Terinformasi, terpelajar, rajin, intelektual
Refleksi	Pikir, merenung, meditasi
Artistik	Sastra, puitis, artistik, musikal
V-	
Tidak Peka	Sederhana, tidak tahu, membosankan, tidak logis, sempit

Goldberg (Larsen & Buss, 2005) mengungkapkan lima tipe kepribadian yaitu:

a. *Emotional Stability*

Tipe kepribadian ini terdiri dari sifat-sifat :

(+ / positif) : tidak cemburu, tidak emosional, santai, tenang sekali, tidak dapat di rangsang, tidak merasa diperlukan.

(- / negatif) : cemas, suka murung, tempramental, iri hati, emosional, mudah marah, cerewet, cemburu, mudah tersinggung, gugup, tidak aman, takut, penuh belas kasihan, mudah terganggu.

b. *Surgency / Extraversion*

Tipe kepribadian ini terdiri dari sifat-sifat :

(+ / positif) : extravert, banyak bicara, tegas, verbal, energik, berani, aktif, nekat, giat, tidak sabar.

(- / negatif) : introvert, malu, diam, tidak ramah, tidak banyak bicara, segan, suka menyendiri, takut, tidak suka berpetualang.

c. *Intellect / Openness to Experience*

Tipe kepribadian ini terdiri dari sifat-sifat :

(+ / positif) : pandai, kreatif, rumit, imajinatif, cerdas, filosofis, artistik, mendalam, inovatif, mawas diri.

(- / negatif) : tidak intelek, tidak cerdas, tidak imajinatif, tidak kreatif, bodoh, tidak rumit, tidak berpikir mendalam, tidak lekas mengerti, tidak ingin tahu, berpikiran dangkal.

d. *Agreeableness*

Tipe kepribadian ini terdiri dari sifat-sifat :

(+ / positif) : baik hati, suka bekerja sama / kooperatif, simpatik, ramah, dapat dipercaya, penuh pertimbangan, menyenangkan, bersedia menyetujui, suka menolong murah hati.

(- / negatif) : kejam, tidak baik hati, tidak simpatik, tidak dapat dipercaya, keras, banyak permintaan, kasar, egois, tidak suka berkerja sama, tidak murah hati / tidak dermawan.

e. *Conscientiousness*

Tipe kepribadian ini terdiri dari sifat-sifat :

(+ / positif) : teratur, sistematis, teliti, rapih, efisien, hati-hati, mantap, sungguh-sungguh, tepat waktu.

(- / negatif) : tidak teratur, ceroboh, tidak sistematis, tidak efisien, tidak mandiri, tidak praktis, sembrono / lalai, tidak konsisten, tanpa perencanaan, cengeng.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tipe-tipe kepribadian *big five* adalah *Emotional Stability* yang berlawanan dengan *Neuroticism* yang mana kepribadian ini cenderung tenang, jarang merasa cemas dan tidak mudah terganggu emosinya. *Conscientiousness* mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengendalikan perilaku untuk mencapai tujuan. Kepribadian *Intellect* menggambarkan sejauh mana seseorang memiliki kehidupan batin yang kaya, termasuk ketertarikan pada dunia ide-ide, estetika, emosi dan pengalaman yang unik. *Extraversion* dan *Agreeableness* yang mencakup sifat-sifat yang berkaitan

dengan interaksi dan hubungan interpersonal. *Extraversion* menggambarkan bagaimana seseorang berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain, sementara *Agreeableness* menjelaskan kecenderungan seseorang untuk bersikap kooperatif, hangat, dan berorientasi pada orang lain.

2.3 Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Big Five*

Individu yang memasuki tahap dewasa awal diharapkan mampu menjalin dan memelihara interaksi sosial yang efektif. Selama berinteraksi, individu dewasa awal mempelajari norma-norma sosial yang berlaku, seperti membantu orang lain, berbagi dan bekerjasama. Mematuhi norma-norma tersebut mendorong individu dewasa awal untuk berperilaku prososial.

Taylor dkk (2009) menyatakan bahwa perilaku prososial merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menolong orang lain dengan sepenuh hati, tanpa mengharapkan suatu apapun bagi diri penolong itu sendiri. Sementara itu, Iswandi (2008) menyatakan bahwa perilaku prososial merupakan tindakan yang ditujukan untuk memberikan bantuan atau kebaikan kepada orang lain atau kelompok orang tanpa mengharapkan balasan dengan cara-cara yang cenderung mentaati norma sosial.

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa mempedulikan motif-motif si penolong. Tindakan menolong sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya. Tindakan prososial lebih menuntut pada pengorbanan tinggi dari si pelaku dan bersifat sukarela atau lebih ditunjukkan

untuk menguntungkan orang lain daripada untuk mendapatkan imbalan materi maupun sosial (Asih & Pratiwi, 2010).

Kenrick (2010) mengungkapkan bahwa setiap individu memiliki suatu tujuan dari tindakan prososial yang dilakukan seperti untuk meningkatkan kesejahteraan bagi setiap individu, menaikkan status sosial, mengatur persepsi tentang diri kita sendiri, serta mengatur perasaan yang mudah berubah-ubah dan emosi yang tidak menentu.

Perilaku prososial juga dipengaruhi faktor-faktor karakteristik situasional dan faktor-faktor karakteristik personal. Faktor-faktor karakteristik situasional, yaitu kehadiran orang lain, pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh individu, pengalaman dan suasana hati, kejelasan stimulus, adanya norma-norma sosial, hubungan antara calon penolong dengan korban. Lebih lanjut, yang dimaksud dengan faktor personal adalah karakteristik kepribadian. Kepribadian seseorang adalah salah satu faktor yang dapat membuat orang mudah tergerak hatinya untuk bertindak melakukan perilaku prososial (Dayakisni & Hudaniah, 2009).

Menurut Utaminingsi dan Setyabudi (2012) kepribadian mewakili karakteristik individu yang terdiri dari pola-pola pikiran, perasaan, dan perilaku konsisten. Dalam teori kepribadian, kepribadian terdiri dari trait dan *type*. Trait sendiri dijelaskan sebagai konstruk teoritis yang menggambarkan unit/dimensi dasar kepribadian. Trait menggambarkan konsistensi respon individu dalam situasi yang berbeda-beda. Sedangkan *type* adalah pengelompokan bermacam-macam trait. Menurut Goldberg (dalam Larsen & Buss, 2005) *big five* terdiri dari *emotional stability, extraversion, intellect, agreeableness* dan *conscientiousness*.

Emotional Stability dikenal dengan emosi yang cenderung tenang, jarang merasa cemas dan tidak mudah terganggu emosinya. *Extraversion* dikenal dengan kemampuannya yang mudah bersosialisasi, menyenangkan dan bersahabat. *Intellect* dikenal dengan rasa ingin tahunya yang tinggi, kreatif dan imajinatif. *Agreeableness* dikenal dengan orang yang berhati lembut, baik dan suka menolong. Sementara itu *Conscientiousness* dikenal sebagai pekerja keras, disiplin, teratur, ambisius, hati-hati dan rapi.

Individu yang mempunyai orientasi sosial tinggi cenderung lebih mudah memberi pertolongan, demikian juga individu yang memiliki tanggung jawab sosial tinggi (Faturachman, 2006) mungkin akan tercermin dari salah satu atau beberapa tipe kepribadian di atas. Seperti tipe kepribadian *extraversion* yang mencakup karakteristik sosialitas dan kehangatan, dan individu dengan skor *extraversion* yang tinggi berhasil dalam hubungan interpersonal yang adaptif yang dapat mendorong rasa kasih sayang dan perilaku prososial.

Wisudiani & Fardana (2014) menyatakan dalam penelitiannya tentang prososial pada mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa tipe kepribadian *agreeableness* memiliki tingkat prososial yang tinggi, hal ini disebabkan karena individu dengan tipe kepribadian ini memberikan bantuan secara sukarela dan berhati lembut.

Kemudian tipe kepribadian *conscientiousness*, *openness* dan *extraversion* memiliki tingkat prososial yang sedang. Hal ini disebabkan pada tipe kepribadian *conscientiousness*, individu dengan tipe ini lebih berhati-hati dalam memberikan bantuan. Selanjutnya untuk tipe kepribadian *openness*, ini disebabkan karena individu pada tipe kepribadian ini memiliki perspektif yang luas dan cenderung

melihat masalah dari berbagai sudut pandang, sehingga hal ini dapat membuat individu dengan tipe kepribadian ini kurang terfokus pada tindakan prososial tertentu.

Berikutnya tipe kepribadian *extraversion*, ini disebabkan karena individu yang ekstravert memiliki kecenderungan untuk berinteraksi secara sosial belum tentu akan tertarik untuk terlibat menolong orang lain. Terakhir, individu dengan tipe kepribadian *neuroticism* yang memiliki tingkat prososial terendah. Hal ini dapat disebabkan karena salah satu faktor pendorong munculnya perilaku prososial dalam diri seseorang adalah ketika seseorang sedang dalam suasana hati yang baik, sementara individu dengan tipe kepribadian *neuroticism* cenderung tertekan, gelisah dan tidak aman.

Carlo dkk (2005) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa tipe kepribadian *agreeableness* dan *extraversion* secara konseptual terkait dengan perilaku relawan dibandingkan dengan tipe kepribadian *conscientiousness*, *neuroticism* dan *openness*. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa motivasi nilai prososial untuk menjadi relawan sebagian atau sepenuhnya memediasi hubungan antara *agreeableness* dan *extraversion* dengan perilaku relawan. Tipe kepribadian *agreeableness* menjadi tipe kepribadian dengan nilai tertinggi terhadap perilaku relawan dengan nilai hampir 56%, ini dikarenakan tipe kepribadian *agreeableness* dimediasi melalui motivasi nilai prososial. Situasi ini dikarenakan individu dengan tipe kepribadian *agreeableness* cenderung berorientasi dan termotivasi untuk merespons kebutuhan orang lain.

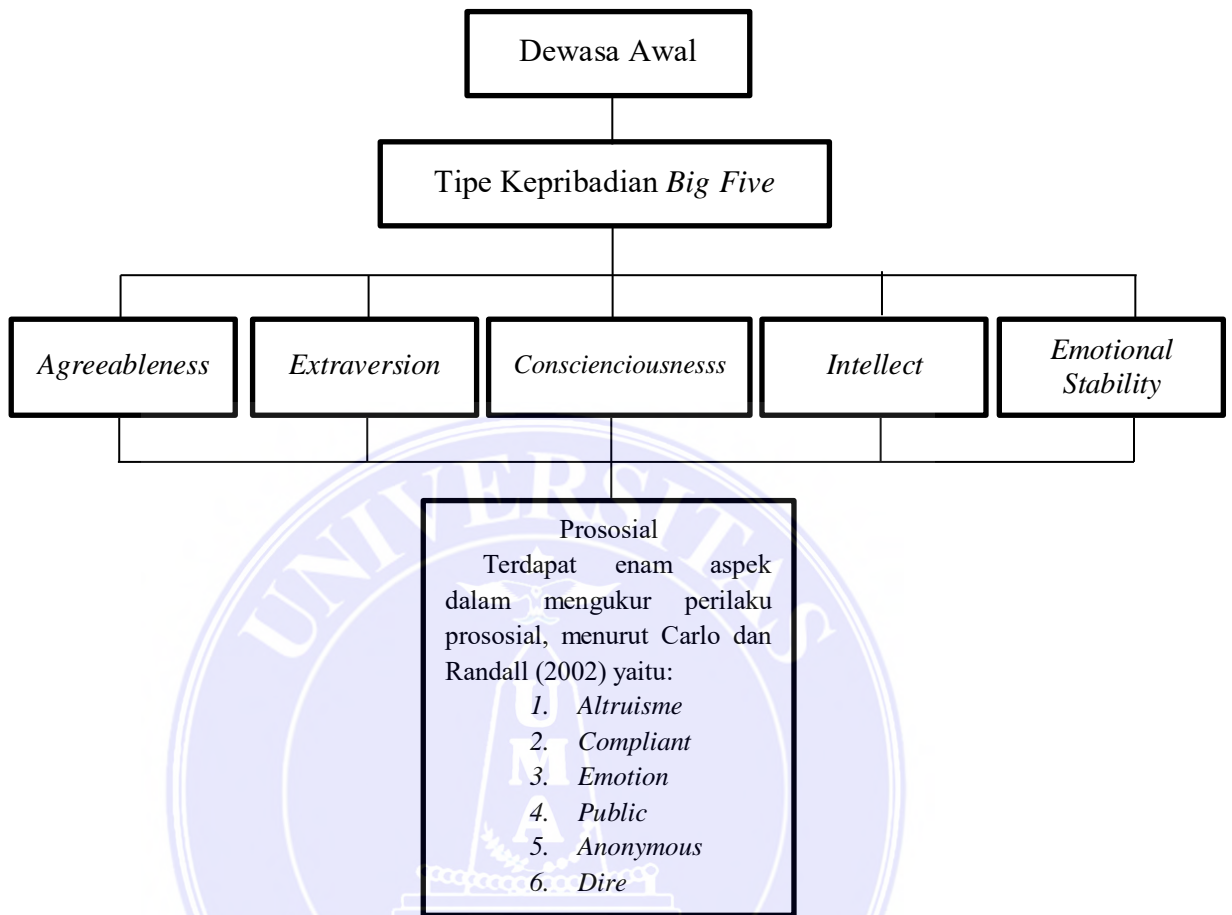
Tingkat perilaku prososial yang ditunjukkan oleh individu akan berbeda-beda, tergantung pada kelima tipe kepribadian besar (*Big Five*) yang dimilikinya.

Bahkan, ada kemungkinan terdapat satu atau beberapa tipe kepribadian tertentu yang menunjukkan tingkat perilaku prososial yang rendah atau bahkan tidak melakukan perilaku prososial sama sekali.

Dengan kata lain, profil kepribadian individu mempengaruhi seberapa besar kecenderungannya untuk menunjukkan perilaku prososial atau membantu orang lain. Tipe kepribadian tertentu mungkin lebih menonjol dalam hal perilaku prososial dibandingkan tipe kepribadian lainnya.



2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Juli 2024.

Tabel 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2023	2024								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■						
2	Seminar Proposal					■					
3	Penelitian						■	■			
4	Seminar Hasil								■		
5	Sidang Meja Hijau										■

3.1.2 Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah di Desa Bandar Khalipah Dusun VII, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Desa Bandar Khalipah memiliki luas wilayah ± 883 Ha dengan dusun berjumlah 17 dusun. Penduduk Desa Bandar Khalipah berjumlah ± 51.143 jiwa yang terdiri dari laki-laki 23.572 jiwa dan perempuan 27.571 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 12.105 KK.

3.2 Alat dan Bahan

Terdapat beberapa alat yang digunakan untuk mendukung penelitian. Beberapa alat yang digunakan ialah laptop, google form, seperangkat aplikasi komputer berupa *Microsoft Office* dan juga *SPSS Version 25*, dan juga printer. Sedangkan bahan yang dipakai oleh peneliti ialah instrumen psikologis yang berupa instrumen psikologis perilaku prososial yang didasarkan aspek menurut dari Carlo & Randall (2002) dan juga untuk instrumen psikologis *Big Five Personality* peneliti menggunakan skala baku IPIP-BFM-25 yang telah diadaptasi dari IPIP-BFM-50 berdasarkan bahasa dan budaya Indonesia oleh Akhtar & Azwar (2019).

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dalam menganalisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparasi. Menurut Sugiyono (2012) penelitian komparasi adalah bagian penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda. Studi komparasi adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain.

3.3.2 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : Tipe Kepribadian *Big Five*
- b. Variabel Terikat (Y) : Prososial

3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Tipe Kepribadian *Big Five*

Big Five Personality adalah sebuah model umum kepribadian yang mengidentifikasi lima faktor utama dalam kepribadian manusia, namun tidak dimaksudkan untuk menggolongkan individu ke dalam satu kepribadian tertentu.

Adapun tipe-tipe kepribadian *big five* menurut Goldberg (dalam Akhtar & Azwar, 2019) adalah *Agreeableness, Extraversion, Intellect, Conscientiousness Emotional Stability*.

- b. Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah tindakan sukarela dan disengaja untuk membantu atau menolong orang lain, tanpa mengharapkan imbalan langsung, namun dengan tujuan memberikan manfaat atau kepuasan bagi penerima bantuan.

Adapun aspek-aspek perilaku prososial menurut Carlo & Randall (2002) yaitu : *Altruisme, Compliant, Emotion, Public, Anonymous* dan *Dire*.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah instrumen ukur berupa perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2021).

a. Skala Tipe Kepribadian *Big Five*

Untuk mengukur kepribadian *Big Five*, peneliti menggunakan skala IPIP-BFM-25 yang telah diadaptasi berdasarkan konteks bahasa dan budaya Indonesia oleh Akhtar & Azwar (2019) dimana skala ini merupakan adaptasi dari IPIP-BFM-50. Dengan dimensi sebagai berikut : *Extraversion, Agreeableness, Conscientiousness, Emotional Stability (Neuroticism), Intellect (Openness)*. Model skala yang digunakan yaitu skala Likert dengan 4 alternative jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan dalam skala *Big Five Personality* terdiri dari dua jenis yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Dimana penilaian yang diberikan dengan skor 1 sampai 4 dengan bobot penilaian yaitu :

1. *Favorable* : SS=4, S=3, TS=2, STS=1
2. *Unfavorable* : SS=1, S=2, TS=3, STS=4

b. Skala Prososial

Untuk mengukur Perilaku Prososial digunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Carlo & Randall (2002) yaitu : *Altruisme, Compliant, Emotion, Public, Anonymous* dan *Dire*. Model skala yang digunakan yaitu skala Likert dengan 4 alternative jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan dalam skala Perilaku Prososial terdiri dari dua jenis yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Dimana penilaian yang diberikan dengan skor 1 sampai 4 dengan bobot penilaian yaitu :

1. *Favorable* : SS=4, S=3, TS=2, STS=1
2. *Unfavorable* : SS=1, S=2, TS=3, STS=4

3.3.5 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Azwar (2021) valid berarti hasil akurat, tanpa eror yang berarti. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selama proses uji coba (*tryout*), aitem-aitem yang tidak valid akan dihapus, sementara aitem-aitem yang valid akan dipertahankan dan digunakan sebagai instrumen psikologis, baik untuk variabel X maupun variabel Y. Instrumen ini kemudian akan diberikan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk menguji validitas setiap item yang digunakan dalam penelitian, peneliti akan melakukan analisis statistik menggunakan *SPSS version 25*. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2018), suatu item dianggap valid jika nilai

koefisien korelasi aitem-total (r -empirik) lebih besar dari 0,3. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Pearson di SPSS, dimana item yang memiliki nilai yang ditandai bintang (*) dianggap valid.

Selanjutnya, untuk menguji reliabilitas alat ukur peneliti menggunakan analisis statistik *Cronbach's Alpha* dengan memakai SPSS versi 25. Reliabilitas sendiri mengacu pada konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran yang reliabel berarti dapat dipercaya dan tidak mengalami perubahan selain perubahan yang disebabkan oleh perubahan atribut yang diukur (Azwar, 2021).

Instrumen pengukuran yang digunakan peneliti akan dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari 0,600. Menurut Iskandar dkk (2022), terdapat kriteria untuk menentukan kekuatan reliabilitas, yaitu:

Tabel 3. Kriteria Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Interpretasi
0.80 - 1.00	Sangat Tinggi
0.60 - 0.79	Tinggi
0.40 - 0.59	Sedang
0.20 - 0.39	Rendah
0.00 - 0.19	Sangat Rendah

3.3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Varians satu jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur atau klasifikasinya adalah tipe kepribadian *Big Five* yang terbagi dalam lima yaitu: *Emotional Stability*, *Conscientiousness*, *Intellect*, *Extraversion* dan

Agreeableness. Format dari rancangan penelitian analisis Varians satu jalur ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Format Dari Rancangan Analisis Varians 1 Jalur

A				
A1	A2	A3	A4	A5
X	X	X	X	X

Adapun cara perhitungannya dibantu dengan penggunaan program SPSS. Namun, sebelum melakukan analisis varians satu jalur, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian, yang mencakup:

- a. Uji normalitas, yaitu pengujian untuk mengetahui apakah data penelitian dari masing-masing variabel, yaitu variabel bebas (tipe kepribadian *big five*) dan variabel terikat (prososial), terdistribusi secara normal.
- b. Uji homogenitas varians, yaitu pengujian untuk melihat atau memastikan apakah data-data yang diperoleh berasal dari kelompok subjek yang memiliki karakteristik psikologis yang sama (homogen)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini berjumlah 207 masyarakat pada usia dewasa awal. Berikut tabel perincian usia populasi:

Tabel 5. Rincian Usia Dewasa Awal

Usia	Jumlah
20	15
21	20
22	29
23	17
24	18
25	21
26	22
27	20
28	14
29	12
30	19
Total	207

3.4.2 Sampel Penelitian

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka dibutuhkan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Guna menentukan seberapa banyak sampel yang akan digunakan maka akan dilakukan teknik sampling.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini ialah *sampling* kuota. Sugiyono (2018) mendefinisikan *sampling* kuota sebagai teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Jumlah kuota yang diinginkan dalam penelitian ini adalah 150 orang yang tersebar sebanyak 30 orang untuk masing-masing tipe kepribadian *Big Five*.

3.5 Prosedur Penelitian

3.4.1 Persiapan Administrasi

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat dewasa awal Desa Bandar Khalipah Dusun VII. Dalam pelaksanaannya, peneliti meminta izin secara langsung kepada Kepala Desa Bandar Khalipah untuk melakukan penelitian dan meminta data jumlah penduduk usia dewasa awal di Dusun VII. Selanjutnya, Kepala Desa Bandar Khalipah memberikan peneliti jumlah penduduk usia dewasa awal kepada peneliti sebanyak 207 penduduk. Lalu, peneliti menyiapkan surat izin permohonan penelitian yang dikirimkan kepada dekan Fakultas Psikologi dan selanjutnya surat permohonan izin penelitian akan diberikan kepada Kepala Desa Bandar Khalipah.

3.4.2 Persiapan Alat Ukur

a. Skala Tipe Kepribadian *Big Five*

Skala *big five personality* pada penelitian ini menggunakan skala *International Personality Item Pool-Big Five Factor Marker-25 Indonesia IPIP-BFM-25 Indonesia (International Personality Item Pool-Big Five Factor Marker-25 Indonesia)* yang dikembangkan oleh Hanif Akhtar dan Saifuddin Azwar merujuk skala IPIP-BFM-50 oleh Goldberg (Akhtar & Azwar, 2018).

Tabel 6. Blueprint IPIP-BFM-25

No.	Dimensi	Favo	Unfavo	Jumlah
1.	<i>Extraversion</i>	1, 6, 16	11, 21	5
2.	<i>Agreeableness</i>	2, 7, 12, 17, 22	-	5
3.	<i>Conscientiousness</i>	3, 8, 13, 18, 23	-	5
4.	<i>Emotional Stability</i>	-	4, 9, 14, 19, 24	5
5.	<i>Intellect</i>	10, 25	5, 15, 20	5
Total		15	10	25

b. Skala Prososial

Pada variabel prososial, peneliti menggunakan aspek Carlo & Randall (2002) yaitu *Altruisme, Compliant, Public, Anonymous* dan *Dire*.

Tabel 7. Blueprint Prososial

No.	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1.	<i>Altruisme</i>	Membantu karena adanya kebutuhan untuk membantu	1, 22	2, 10	4
		Peduli terhadap kebutuhan dan kesejahteraan orang lain	3, 31	4, 11	4
2.	<i>Compliant</i>	Respons terhadap permintaan verbal atau nonverbal orang lain	12, 23	5, 27	4

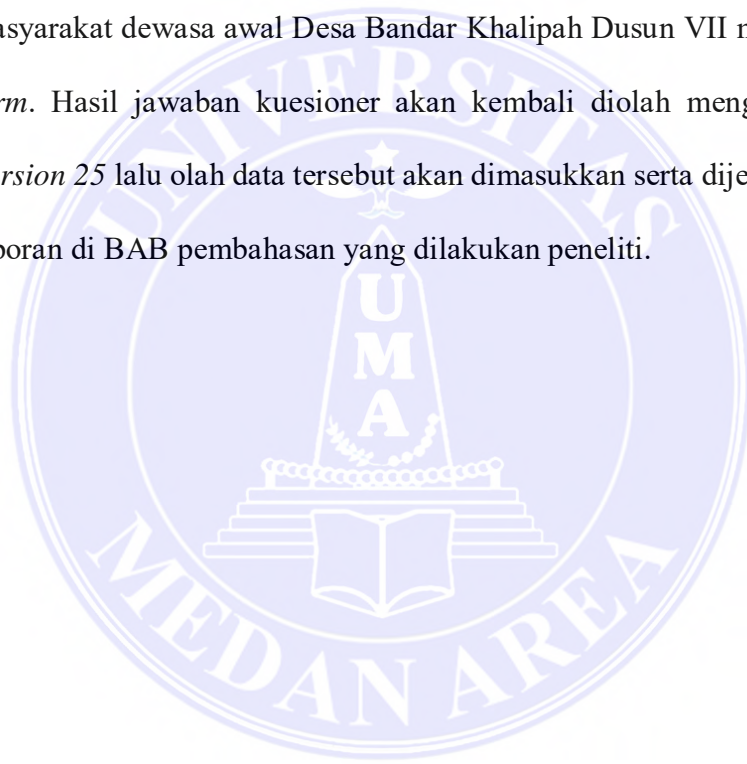
3.	<i>Emotion</i>	Kemampuan untuk mengenali dan memahami keadaan emosional orang lain	6, 29	13, 17	4
4.	<i>Public</i>	Menolong seseorang ketika banyak orang yang melihat	7, 26	14, 30	4
		Menolong orang lain karena membutuhkan pengakuan	18	21	2
5.	<i>Anonymous</i>	Menolong orang lain secara rahasia	8, 15	20, 24	4
6.	<i>Dire</i>	Respons cepat terhadap situasi darurat atau kritis	16, 28	9, 25	4
		Kemampuan terhadap situasi darurat atau kritis	19	32	2
Total			16	16	32

3.4.3 Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Desa Bandar Khalipah Dusun VII dengan memberikan kuesioner berupa skala psikologi dari skala IPIP-BFM-25 dan skala prososial berdasarkan aspek-aspek Carlo & Randall yang nantinya akan diberikan responden penelitian. Selanjutnya, peneliti terlebih dahulu memberikan skala IPIP-BFM-25 berupa *google form* guna menentukan jumlah (kuota) untuk keperluan pengelompokan kepribadian.

Setelah menentukan jumlah (kuota) untuk pengelompokan masing-masing kepribadian, peneliti melakukan uji coba validitas dan alat ukur skala penelitian prososial kepada 40 responden menggunakan *google form*. Hasil jawaban dari kuesioner uji coba akan dimasukkan ke *excel* dan diolah datanya melalui *SPPS Version 25*.

Selanjutnya peneliti akan melaksanakan penelitian dengan memakai alat ukur skala penelitian yang telah valid dan reliabel terhadap 150 masyarakat dewasa awal Desa Bandar Khalipah Dusun VII memakai *google form*. Hasil jawaban kuesioner akan kembali diolah menggunakan *SPSS Version 25* lalu olah data tersebut akan dimasukkan serta dijelaskan di dalam laporan di BAB pembahasan yang dilakukan peneliti.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan tingkat prososial ditinjau dari tipe kepribadian *big five* pada dewasa awal yang mana tipe kepribadian *Emotional Stability* memiliki perbedaan yang signifikan dengan tipe kepribadian *Agreeableness*, *Extraversion*, *Intellect* dan *Conscientiousness*. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan ada perbedaan tingkat prososial ditinjau dari tipe kepribadian *big five* pada dewasa awal diterima.

Berdasarkan lima tipe kepribadian, tipe kepribadian *Agreeableness* memiliki tingkat prososial yang paling tinggi dengan *mean* 98.40. Diikuti oleh tipe kepribadian *Extraversion* yang memiliki tingkat prososial yang berada di urutan kedua dengan *mean* 92.83. Sementara itu, tipe kepribadian *Intellect* menempati urutan ketiga dalam hal tingkat prososial dengan *mean* 82.33. Lalu, tipe kepribadian *Conscientiousness* berada di urutan keempat dengan *mean* 66.77. Terakhir, tipe kepribadian *Emotional Stability* memiliki tingkat prososial yang paling rendah dibandingkan keempat tipe kepribadian lainnya dengan *mean* 54.13. Pada setiap tipe kepribadian, tingkat prososial terbagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Mayoritas subjek penelitian berada pada tingkat prososial yang sedang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Kepada Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mengembangkan empati dengan cara menempatkan diri pada posisi orang lain dan meningkatkan kepekaan terhadap sesama. Hal ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam aksi kemanusiaan dan memberdayakan potensi kebaikan untuk lingkungan, sehingga masyarakat dapat menjadi individu yang berinisiatif membantu saat ada yang membutuhkan.

5.2.2 Saran Kepada Kepala Desa

Bagi kepala desa dapat merancang program-program yang dapat meningkatkan perilaku tolong menolong, seperti sosialisasi, kegiatan gotong royong, bakti sosial dan kegiatan saling berbagi. Kemudian, kepala desa juga dapat meningkatkan kegiatan seperti acara keagamaan, budaya atau rekreasi bersama guna mempererat ikatan sosial dan emosional antar masyarakat.

5.2.3 Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan kelemahan dalam penelitian dengan menguji kecenderungan tiap-tiap tipe kepribadian serta faktor lain yang dapat dipertimbangkan sebagai penelitian kedepannya. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali tingkat prososial pada tipe kepribadian *Emotional Stability* yang memiliki hasil yang rendah dibandingkan dengan empat tipe kepribadian lainnya, dengan cara mengeksplorasi lebih dalam mengenai mekanisme atau proses psikologis yang mendasari rendahnya perilaku prososial.



DAFTAR PUSTAKA

- Afolabi, O. A. (2013). Roles of personality types, emotional intelligence and gender differences on prosocial behavior. *Psychological Thought*, 6(1), 124-139.
- Akhtar, H., & Azwar, S. (2019). Indonesian Adaptation and Psychometric Properties Evaluation of the Big Five Personality Inventory: IPIP-BFM-50. *Jurnal Psikologi*, 46(1), 32.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*. Universitas Muria Kudus, 1 (1), 33-42.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Edisi Kespuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Caprara, G. V., Alessandri, G., & Eisenberg, N. (2012). Prosociality: The Contribution of Traits, Values and Self-efficacy Beliefs. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1289-1303.
- Capsi A, Harriington H, Milne B, Amel JW, Theodore RF, Moffit TE. (2003). *Handbook of Temperament*. England: World Book Company.
- Carlo, G., & Randall, B. A. (2002). The Development Of A Measure Of Prosocial Behaviors For Late Adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*. 70, 31-44.
- Carlo, G., Okun, M.A., Knight, G.P., Guzman, M.R.T.de. (2005). The Interplay of Traits and Motives on Volunteering: Agreeableness, Extraversion, and Prosocial Value Motivation. *Personality and Individual Differences*, 1293-1305.
- Darmadji, A. (2011). Perilaku Prososial Vs Kekerasan Sosial: Sebuah Tinjauan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam eL-Tarbawi*, 1 (4), 27-34.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2006). *Psikologi Sosial Edisi Revisi*. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press.
- Dwijayanti, Rd Dini. (2013). *Perbedaan Minat Menonton Program Tayangan Televisi Ditinjau Dari Tipe Kepribadian The Big Fiv: Studi Deskriptif*

- Komparatif pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*. Tesis S1, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Farikha, R. (2011). *Pengaruh Tipe Kepribadian Big Five dan Kecerdasan Emosi Terhadap Perilaku Prososial Satuan Polisi Pamong Praja kota Tangerang*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Faturochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pinus.
- Feist, J. & Feist, G. J., (2009). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba. Humanika.
- Friedman, H.S dan Schustack, M.W. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Goldberg, L. R. (1990). An alternative "description of personality": The Big-Five factor structure. *Journal of Personality and Social Psychology*, 59(6), 1216-1229.
- Graziano, W. G., Habashi, M., Sheese, B., & Tobin, R. M. (2007). Agreeableness, Empathy, and Helping: A Person X Situation Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*, 583-599.
- Graziano, W. G., & Tobin, R. M. (2009). Agreeableness. In M. R. Leary & R. H. Hoyle (Eds.). *Handbook of individual differences in social behavior*. The Guilford Press.
- Grusec, J. E., Davidov, M., & Lundell. (2002). *Prosocial and helping behavior*. In *Blackwell Handbook of Childhood Social Development* (P. K. Smit). Blackwell Publishers.
- Iskandar, Jaya, A., Wartti, R., & Zaini. (2022). *Statistik Pendidikan*. In Media Akademi (1st ed., Issue February). Nasya Expanding Management.
- Iswandi, J. (2008). *Peran Televisi Dalam Kasus Perilaku Prososial Anak-Anak*. Komunikasi Kontemporer.
- Jannah, Miftakhul. (2008). *Hubungan Antara Kecerdasan Ruhani dan Tipe Kepribadian Ekstrovert Terhadap Perilaku Prososial Pada Santri*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kenrick. (2010). *Social Psychology: Goals in Interaction (4th ed)*. United States: Pearson.
- Larsen, R.J, & Buss, D.M. (2005). *Personality Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature, Second Edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Mariyati, L. I., & Rezania, V. (2018). *Buku Psikologi Perkembangan: Sepanjang Kehidupan Manusia*. Sidoarjo: Umsida Press.

- Mariyati, L. I., & Rezania, V. (2021). *Buku Ajar: Psikologi Perkembangan Manusia 1*. Sidoarjo: Umsida Press.
- McCrae, R.R. & Costa, P.T. (2003). *Personality in Adulthood: A Five-Factor Theory Perspective (2nd Ed.)*. London: The Guilford Press.
- Monks, F. J, Knoers, A. M. P & Haditono, S. R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nashori, H. F. (2008). *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Noya, I. N., Putra, A. I. D., & Sarinah. (2019). Kepribadian Big Five untuk Melihat Perilaku Prososial Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 13(2), 82-97.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John O. P. (2010). *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian (Edisi Kesembilan)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmawati, Intan. (2022). *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ramdhani, N. (2012) Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi*, 39, 189-207.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS (2nd ed.)*. Mitra Wacana Media.
- Sarwono, S. W. (2020). *Psikologi Sosial Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pusat.
- Sears, David O, dkk. (2001). *Social Psychology Fifth Edition (Alih Bahasa : Andryanto)*. Jakarta : Erlangga.
- Soekanto, Soejono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Tariq, F. & Naqvi, I. (2020). Relationship between Personality Traits and Prosocial Behavior among Adolescents. *Foundation University Journal of Psychology*, 54-63.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial (Edisi Kedua Belas)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Utaminingsih, S. & Setyabudi, I. (2012). Tipe Kepribadian dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA X Tangerang. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 10 (1), 48-57.
- Wahyuni, C., & Permatasari, S. (2020). Hubungan Antara Kepribadian Big Five Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa. *Anfusina: Journal of Psychology*, 3(1), 33-50.
- Wisudiani, R., dan Fardana, N., Ainy. (2014). Hubungan Antara Faktor Kepribadian Big Five Dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 03(01).







LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai kusioner penelitian dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi:

1. Data yang diperoleh dari penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
2. Apabila saya menginginkan, saya dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Tanggal : _____

Yang Menyetujui

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Skala:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Skala ini hanya untuk memenuhi persyaratan tugas akhir (skripsi). Kemudian identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiannya sehingga tidak merugikan kedua belah pihak.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

KUESIONER PROSOSIAL

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ketika saya melihat orang lain kesulitan, saya merasa perlu untuk memberikan bantuan karena memang itu adalah kewajiban saya sebagai sesama manusia				
2	Saya tidak merasa terpanggil untuk membantu orang yang sedang membutuhkan pertolongan, karena saya lebih mementingkan untuk mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri daripada melakukan hal yang benar untuk orang lain				
3	Saya sangat peduli terhadap kebutuhan dan kesejahteraan orang lain				
4	Saya jarang merasa terdorong untuk menanyakan bagaimana saya bisa membantu meringankan beban orang lain yang sedang mengalami kesulitan				
5	Saya kurang tanggap ketika seseorang membutuhkan pertolongan				
6	Ketika orang lain mengalami kesulitan, saya dapat memahami apa yang dirasakannya				
7	Saya ingin mendapat pujian setelah menolong orang lain				
8	Saya sering memberikan bantuan atau pertolongan tanpa sepengetahuan orang lain				
9	Ketika hendak memberikan bantuan, saya mempertimbangkan situasi dan kondisi				

10	Saya merasa tidak perlu untuk memberikan bantuan kepada orang lain ketika mereka dalam kesulitan, karena hal tersebut bukan kewajiban saya				
11	Saya kurang peduli terhadap kebutuhan dan kesejahteraan orang lain				
12	Saya selalu peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan bantuan dan langsung memberikan respons				
13	Ketika saya sedang mengalami masalah, saya tidak peduli dengan masalah orang lain				
14	Saya menolong orang lain bukan karena mencari perhatian				
15	Ada kalanya saya sengaja memberikan bantuan secara diam-diam, agar orang yang saya tolong tidak merasa terbebani atau canggung				
16	Jika saya melihat ada situasi darurat atau kritis terjadi, saya akan segera bertindak dan memberikan respons yang cepat untuk membantu menangani masalah tersebut				
17	Saya kurang bisa memahami apa yang dirasakan orang yang mengalami kesulitan				
18	Ketika saya membantu orang seseorang, orang lain harus mengetahuinya				
19	Saya tahu apa yang harus dilakukan untuk membantu orang lain dalam situasi darurat				
20	Saya tidak suka memberikan bantuan secara tertutup, karena saya ingin orang yang saya tolong merasa berhutang budi dan berterima kasih kepada saya				

21	Saya akan tetap membantu orang seseorang walaupun orang lain tidak mengetahuinya				
22	Saya merasa terpanggil untuk membantu orang yang sedang membutuhkan pertolongan, tanpa memikirkan keuntungan apa yang akan saya dapatkan, karena saya yakin bahwa menolong orang lain adalah hal yang benar dilakukan				
23	Saya akan segera merespons ketika orang lain meminta bantuan				
24	Jarang sekali saya melakukan pertolongan atau memberikan bantuan tanpa sepengetahuan orang lain				
25	Saya tidak selalu waspada dan siap siaga untuk merespons dengan cepat jika terjadi keadaan darurat. Kadang-kadang saya membutuhkan waktu untuk menyadari situasi sebelum memberikan pertolongan				
26	Saya menolong orang lain karena mencari perhatian				
27	Saya tidak terlalu peduli dengan orang yang meminta bantuan				
28	Saya selalu berusaha waspada dan siaga jika terjadi keadaan darurat sehingga saya dapat segera merespons dengan cepat				
29	Walaupun saya sedang mengalami masalah, saya tetap bisa membantu orang lain				
30	Saya menolong orang lain bukan karena sebuah pujian				
31	Ketika melihat orang lain mengalami kesulitan, saya terdorong untuk menanyakan apa yang bisa				

	saya lakukan untuk membantu meringankan beban mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka				
32	Ketika dalam situasi darurat, saya bingung harus memberikan tindakan yang seperti apa				





LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai kusioner penelitian dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi:

1. Data yang diperoleh dari penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
2. Apabila saya menginginkan, saya dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Tanggal : _____

Yang Menyetujui

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Skala:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Skala ini hanya untuk memenuhi persyaratan tugas akhir (skripsi). Kemudian identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiannya sehingga tidak merugikan kedua belah pihak.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

KUESIONER PROSOSIAL

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ketika saya melihat orang lain kesulitan, saya merasa perlu untuk memberikan bantuan karena memang itu adalah kewajiban saya sebagai sesama manusia				
2	Saya tidak merasa terpanggil untuk membantu orang yang sedang membutuhkan pertolongan, karena saya lebih mementingkan untuk mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri daripada melakukan hal yang benar untuk orang lain				
3	Saya sangat peduli terhadap kebutuhan dan kesejahteraan orang lain				
4	Saya jarang merasa terdorong untuk menanyakan bagaimana saya bisa membantu meringankan beban orang lain yang sedang mengalami kesulitan				
5	Saya kurang tanggap ketika seseorang membutuhkan pertolongan				
6	Ketika orang lain mengalami kesulitan, saya dapat memahami apa yang dirasakannya				
7	Saya ingin mendapat pujian setelah menolong orang lain				
8	Saya sering memberikan bantuan atau pertolongan tanpa sepengetahuan orang lain				
9	Ketika hendak memberikan bantuan, saya mempertimbangkan situasi dan kondisi				

10	Saya merasa tidak perlu untuk memberikan bantuan kepada orang lain ketika mereka dalam kesulitan, karena hal tersebut bukan kewajiban saya				
11	Saya kurang peduli terhadap kebutuhan dan kesejahteraan orang lain				
12	Saya selalu peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan bantuan dan langsung memberikan respons				
13	Ketika saya sedang mengalami masalah, saya tidak peduli dengan masalah orang lain				
14	Saya menolong orang lain bukan karena mencari perhatian				
15	Ada kalanya saya sengaja memberikan bantuan secara diam-diam, agar orang yang saya tolong tidak merasa terbebani atau canggung				
16	Jika saya melihat ada situasi darurat atau kritis terjadi, saya akan segera bertindak dan memberikan respons yang cepat untuk membantu menangani masalah tersebut				
17	Saya kurang bisa memahami apa yang dirasakan orang yang mengalami kesulitan				
19	Saya tahu apa yang harus dilakukan untuk membantu orang lain dalam situasi darurat				
20	Saya tidak suka memberikan bantuan secara tertutup, karena saya ingin orang yang saya tolong merasa berhutang budi dan berterima kasih kepada saya				
21	Saya akan tetap membantu orang seseorang walaupun orang lain tidak mengetahuinya				

22	Saya merasa terpanggil untuk membantu orang yang sedang membutuhkan pertolongan, tanpa memikirkan keuntungan apa yang akan saya dapatkan, karena saya yakin bahwa menolong orang lain adalah hal yang benar dilakukan				
23	Saya akan segera merespons ketika orang lain meminta bantuan				
24	Jarang sekali saya melakukan pertolongan atau memberikan bantuan tanpa sepengetahuan orang lain				
25	Saya tidak selalu waspada dan siap siaga untuk merespons dengan cepat jika terjadi keadaan darurat. Kadang-kadang saya membutuhkan waktu untuk menyadari situasi sebelum memberikan pertolongan				
27	Saya tidak terlalu peduli dengan orang yang meminta bantuan				
28	Saya selalu berusaha waspada dan siaga jika terjadi keadaan darurat sehingga saya dapat segera merespons dengan cepat				
29	Walaupun saya sedang mengalami masalah, saya tetap bisa membantu orang lain				
30	Saya menolong orang lain bukan karena sebuah pujian				
31	Ketika melihat orang lain mengalami kesulitan, saya terdorong untuk menanyakan apa yang bisa saya lakukan untuk membantu meringankan beban mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka				

32	Ketika dalam situasi darurat, saya bingung harus memberikan tindakan yang seperti apa				
----	---	--	--	--	--





LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai kusioner penelitian dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi:

1. Data yang diperoleh dari penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
2. Apabila saya menginginkan, saya dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Tanggal : _____

Yang Menyetujui

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Skala:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Skala ini hanya untuk memenuhi persyaratan tugas akhir (skripsi). Kemudian identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiannya sehingga tidak merugikan kedua belah pihak.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

KUESIONER TIPE KEPERIBADIAN *BIG FIVE*

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menghidupkan suasana dalam suatu acara				
2	Peduli dengan orang lain				
3	Selalu mempersiapkan segala hal				
4	Mudah merasa tertekan				
5	Kesulitan memahami ide yang bersifat abstrak				
6	Memulai suatu percakapan				
7	Bersimpati dengan perasaan orang lain				
8	Segera mengerjakan tugas yang diberikan				
9	Mudah khawatir				
10	Memiliki imajinasi yang sangat kuat				
11	Sedikit berkata				
12	Meluangkan waktu untuk orang lain				
13	Menyukai keteraturan				
14	Memiliki perasaan yang berubah-ubah				
15	Tidak tertarik dengan ide-ide abstrak				
16	Berinteraksi dengan banyak orang dalam suatu acara				
17	Memahami perasaan orang lain				
18	Melakukan aktivitas sesuai jadwal atau agenda				
19	Memiliki suasana hati yang sering cepat berubah				
20	Tidak memiliki imajinasi yang baik				

21	Tidak suka menjadi pusat perhatian				
22	Membuat orang lain merasa nyaman				
23	Telaten dalam mengerjakan tugas				
24	Mudah merasa jengkel				
25	Memiliki banyak ide				





Distribusi Data Uji Coba Prososial

No	Inisial	Skala Prososial																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	DM	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	SA	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3		
3	TZ	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3		
4	DNL	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	ARR	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	2		
6	PDS	3	1	3	1	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	1	3	4	2	4	2	4	3	2	3	1		
7	FAM	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2		
8	AA	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	2		
9	ASA	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	
10	NKR	3	1	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1		
11	AS	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	AS	3	2	4	1	2	4	3	4	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	1	3	4	2	4	2	
13	VE	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
14	R	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
15	CD	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
16	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	
17	RA	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
18	SD	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	1	3	3	2
19	WL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	AS	3	4	1	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3

Distribusi Data Uji Coba Prososial

No	Inisial	Skala Prososial																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
21	HA	2	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	4	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4			
22	SY	3	1	2	3	2	3	4	2	1	3	3	3	4	2	2	3	4	1	2	4	2	2	1	2	2	4	4	3	1	3	3	2	3			
23	MR	1	3	2	1	1	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3			
24	MAF	3	1	2	3	1	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	1	2	2	4	2	1	2	2	3	3	3	4			
25	DRS	4	4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4			
26	AR	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3			
27	MLP	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3			
28	IF	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	1	2	2	4	4	2	2	1	4	1	3			
29	GG	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	1	1	2	4	2	2	4	1	2	2	3	4	4	1	2	1	4	1	2			
30	MDA	1	2	2	2	1	2	4	3	3	4	3	2	1	4	2	1	2	3	1	3	4	2	2	4	4	4	4	1	2	4	4	1	2			
31	ADY	2	4	1	3	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3			
32	DJA	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2			
33	MAK	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2		
34	QA	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
35	MM	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
36	NL	3	3	3	2	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	4	4	1	2	4	2	2	1	4	3	3	3	4	2	3	3	2	
37	PI	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	1	2	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
38	JK	1	2	1	2	2	1	4	1	2	4	4	4	3	4	2	1	4	4	1	4	1	2	4	2	1	4	4	3	3	1	4	4	1	2	4	
39	SM	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3
40	KMS	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4





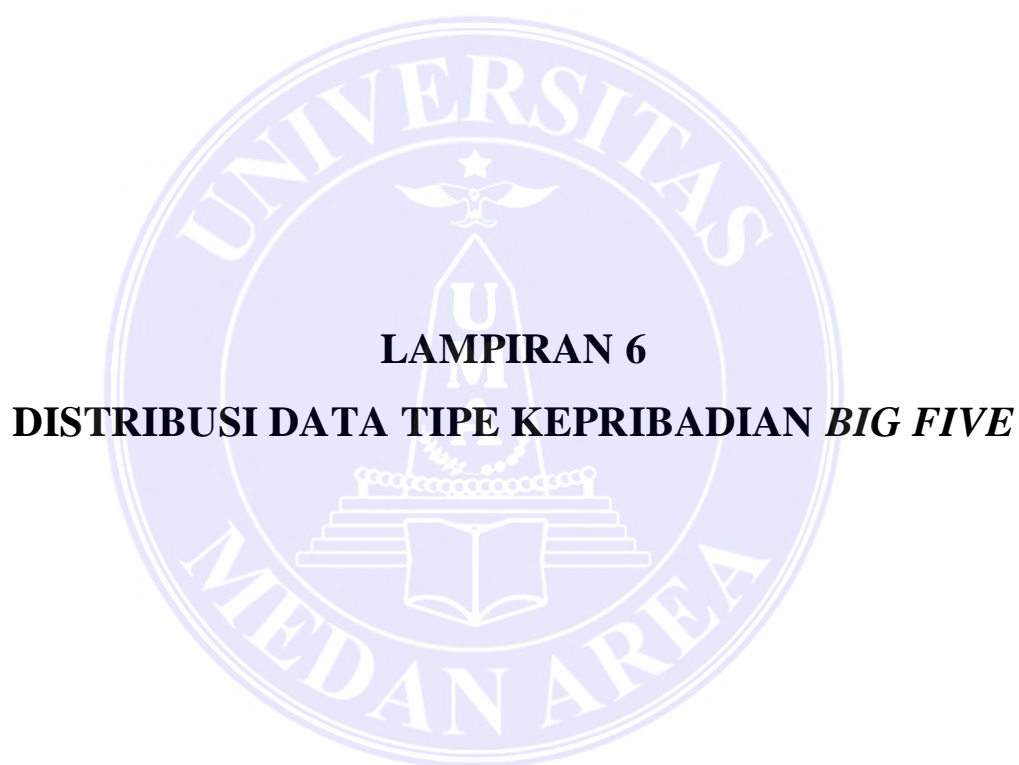
No	Inisial	Skala Prososial																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	ISR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	MA	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	GMP	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	PY	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	DV	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7	SD	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	CIA	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
9	ALP	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
10	MM	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
11	P	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
12	DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
13	CAM	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
14	PSMR	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
15	SFN	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	PFIN	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	SM	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	NHN	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	IS	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	IW	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	TSA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	FH	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	PP	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	SH	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	AR	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	AS	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	AIP	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	IAH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	JWV	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	AWI	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	EP	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

No	Inisial	Skala Prososial																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30	31	32				
32	DA	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3		
33	TI	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4		
34	ADN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2		
35	AMI	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2		
36	KMN	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3		
37	FH	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3		
38	YP	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3		
39	AP	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2		
40	ZA	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3		
41	DS	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2		
42	ALS	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3		
43	DRW	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	
44	BPB	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2	
45	RKU	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	
46	GLA	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	
47	MMV	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	
48	A	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
49	RPA	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
50	MB	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
51	HN	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3		
52	R	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2		
53	FR	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3		
54	FA	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
55	EP	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	
56	AR	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	
57	AG	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
58	AG	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
59	WA	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
60	SK	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
61	ZIP	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
62	DIP	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2

No	Inisial	Skala Prososial																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30	31	32		
63	AKN	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3
64	RA	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
65	AR	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	
66	KH	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
67	RDP	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
68	EB	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3		
69	JRL	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
70	RK	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
71	DS	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3		
72	Y	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3		
73	GZNF	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3		
74	ER	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2		
75	AHC	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2		
76	SNK	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3		
77	HAZ	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		
78	DA	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4		
79	KWA	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2		
80	PYM	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2		
81	LY	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2		
82	MAR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2		
83	DCPW	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3		
84	ERNA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2		
85	F	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2		
86	WITNU	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	
87	HFDs	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3		
88	TMO	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2		
89	SRJ	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
90	MRR	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
91	AS	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	
92	DA	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
93	AH	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	

No	Inisial	Skala Prososial																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30	31	32		
94	PW	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4
95	AL	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
96	DI	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4		
97	IW	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4		
98	AF	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3		
99	MK	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2		
100	RF	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2		
101	EA	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2		
102	RP	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2		
103	RD	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2		
104	HS	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3		
105	NW	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2		
106	NM	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3		
107	DPL	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4		
108	MDH	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3		
109	A	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2		
110	S	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2		
111	KJ	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3		
112	NO	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3		
113	GRM	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2		
114	N	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2		
115	A	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3		
116	A	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
117	S	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3		
118	A	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3		
119	AA	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3		
120	EEP	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4		
121	ASA	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2		
122	RP	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3		
123	HP	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	
124	WO	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4		

No	Inisial	Skala Prososial																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30	31	32						
125	AS	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2				
126	AF	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2				
127	AG	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3				
128	DZ	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2				
129	RM	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2				
130	FI	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3				
131	AJ	4	2	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2				
132	MF	3	2	3	2	3	2	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3				
133	FF	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2			
134	CPS	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3			
135	ANA	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3			
136	NNZ	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3			
137	K	4	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3			
138	MA	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2		
139	KHU	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
140	KJS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3		
141	PCY	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
142	LM	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
143	PRT	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
144	N	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
145	ATR	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	
146	RNR	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	
147	BFZ	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	
148	NRM	2	4	4	2	3	4	3	4	3	1	1	2	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3
149	NNA	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	
150	AP	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	



No	Initial	Extraversion					Agreeableness					Conscientiousness					Emotional Stability					Intellect				
		1	6	11	16	21	2	7	12	17	22	3	8	13	18	23	4	9	13	19	24	5	10	15	20	25
1	ISR	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	2	4	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	
2	MA	2	1	1	2	2	3	3	3	2	4	2	1	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	
3	GMP	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	
4	PY	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
5	DV	3	4	1	1	1	4	4	2	4	3	4	3	3	1	2	2	1	1	3	3	2	2	4	3	
6	RS	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	2	2	3	3	
7	SD	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	
8	CIA	3	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	
9	EP	4	4	2	2	1	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	4	1	2	4	4	
10	DA	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	ALP	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	
12	P	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
13	DS	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
14	TI	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	CAM	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	1	1	2	4	4	3	4	4	
16	PSMR	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	4	2	4	2	3	
17	MM	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	
18	SFN	3	3	2	1	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	
19	PERN	2	1	1	2	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	
20	SM	4	3	1	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	
21	ADN	3	2	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	
22	NHN	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	
23	IS	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
24	AM	4	1	4	1	1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	
25	KMN	1	3	1	1	2	2	2	2	3	4	3	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	
26	IW	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	3	3	2	
27	TSA	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
28	FH	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	1	1	1	3	2	4	3	1	4	
29	FH	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	
30	YP	4	3	1	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	3	
31	PP	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	

No	Instial	Extraversion					Agreeableness					Conscientiousness					Emotional Stability					Intellect				
		1	6	11	16	21	2	7	12	17	22	3	8	13	18	23	4	9	13	19	24	5	10	15	20	25
32	AP	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	1	1	4
33	ZA	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	4
34	DS	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	1	3
35	SH	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	
36	AR	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	
37	AS	4	3	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	
38	ZIP	1	1	3	1	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	1	4	3	2	
39	AIP	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	4	2	3	3	3	2	
40	IAH	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	
41	ALS	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	1	3	4	
42	DRW	4	1	1	1	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	1	1	1	1	2	4	1	4	3	
43	JW	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	2	1	2	1	4	1	1	4	
44	AWI	1	4	1	2	3	3	4	2	4	3	1	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	
45	BPB	3	4	1	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	3	1	1	2	4	
46	RKJ	1	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	1	4	3	1	4	3	2	4	3	1	3	
47	GLA	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	4	
48	AS	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
49	ASA	3	3	2	3	1	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
50	DIP	2	3	3	4	1	4	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	
51	AKN	3	4	3	1	3	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	
52	RA	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
53	MW	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	
54	RP	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	
55	A	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	
56	DA	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	
57	RPA	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	
58	HP	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	
59	MB	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	3	
60	HN	4	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	
61	R	4	4	1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	2	3	3	3	
62	FR	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	

No	Instial	Extraversion					Agreeableness					Conscientiousness					Emotional Stability					Intellect				
		1	6	11	16	21	2	7	12	17	22	3	8	13	18	23	4	9	13	19	24	5	10	15	20	25
94	CPS	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	
95	HS	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	
96	NW	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	2	3	3	4	4	
97	ANA	1	1	1	1	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	
98	NM	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
99	NNZ	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	
100	EB	2	2	1	1	1	3	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	
101	DPL	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	
102	MDH	4	4	3	3	4	2	2	4	2	1	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	
103	K	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	4	2	3	1	2	1	2	2	4	3	2	4	
104	A	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	
105	JRL	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	
106	MA	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	4	
107	KHU	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	4	3	2	3	
108	S	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	
109	KJS	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	4	
110	KJ	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
111	NO	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	
112	PCY	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	4	4	
113	LM	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	2	1	2	1	4	3	3	3	3	
114	RK	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	1	3	2	3	3	
115	PRT	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	3	4	
116	GRM	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	
117	N	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	
118	A	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	
119	A	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	1	2	2	1	4	2	3	2	
120	S	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	4	4	4	4	4	
121	N	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	
122	A	4	4	3	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	
123	ATR	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	1	3	4	3	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	
124	DS	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	

No	Instial	Extraversion					Agreeableness					Conscientiousness					Emotional Stability					Intellect				
		1	6	11	16	21	2	7	12	17	22	3	8	13	18	23	4	9	13	19	24	5	10	15	20	25
94	CPS	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	
95	HS	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	
96	NW	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	1	2	1	2	2	2	3	3	4	4	
97	ANA	1	1	1	1	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	
98	NM	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
99	NNZ	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	
100	EB	2	2	1	1	1	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	
101	DPL	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	
102	MDH	4	4	3	3	4	2	2	4	2	1	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	
103	K	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	4	2	3	1	2	1	2	2	4	3	2	4	
104	A	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	
105	JRL	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	
106	MA	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	4	
107	KHU	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	4	3	2	4	3	
108	S	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	
109	KJS	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	4	
110	KJ	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
111	NO	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	
112	PCY	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	4	4	
113	LM	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	2	1	2	1	4	3	3	3	3	
114	RK	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	1	3	2	3	3	
115	PRT	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	3	4	
116	GRM	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	
117	N	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	
118	A	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	
119	A	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	1	2	2	1	4	2	3	2	
120	S	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	
121	N	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	
122	A	4	4	3	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	
123	ATR	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	1	3	4	3	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	
124	DS	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	

No	Instal	Extraversion					Agreeableness					Conscientiousness					Emotional Stability					Intellect				
		1	6	11	16	21	2	7	12	17	22	3	8	13	18	23	4	9	13	19	24	5	10	15	20	25
125	Y	2	3	4	3	1	4	1	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3
126	RNR	2	1	2	2	1	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	1	1	2	3	4	3	4	4	4
127	GZNF	3	3	1	2	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3
128	ER	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3
129	AA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2
130	BFZ	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4
131	NRM	2	2	2	2	1	4	4	2	3	3	4	2	2	2	1	1	1	2	1	3	4	3	4	3	3
132	AHC	2	1	2	1	1	1	2	4	3	4	3	1	4	3	3	2	4	4	2	1	1	1	4	1	1
133	SNK	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4
134	NNA	3	2	2	4	1	1	2	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3
135	HAZ	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
136	DA	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
137	KWA	2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	1	2	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4
138	PYM	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3
139	LY	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3
140	MAR	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
141	DCPW	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3
142	EEP	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3
143	ERNA	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
144	F	3	2	2	1	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
145	WTNU	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2
146	HFD5	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2
147	AP	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4
148	TMO	4	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3
149	SRJ	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
150	MRR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3



Scale: Perilaku Prososial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PS1	2.98	1.025	40
PS2	2.85	1.167	40
PS3	2.78	.947	40
PS4	2.52	.960	40
PS5	2.55	1.011	40
PS6	2.95	1.037	40
PS7	2.65	1.189	40
PS8	2.72	1.062	40
PS9	2.18	.984	40
PS10	2.70	1.114	40
PS11	2.72	.933	40
PS12	2.75	1.032	40
PS13	2.32	1.071	40
PS14	2.22	1.291	40

PS15	2.75	.954	40
PS16	3.02	.947	40
PS17	2.70	.911	40
PS18	2.38	1.192	40
PS19	2.65	.921	40
PS20	2.72	1.301	40
PS21	2.10	1.081	40
PS22	3.05	1.061	40
PS23	3.15	.893	40
PS24	2.45	.959	40
PS25	2.42	.958	40
PS26	2.32	1.385	40
PS27	2.88	1.017	40
PS28	2.88	.966	40
PS29	2.62	1.055	40
PS30	2.18	1.279	40
PS31	2.80	.939	40
PS32	2.30	.823	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	81.30	179.600	.827	.835
PS2	81.43	178.404	.758	.835
PS3	81.50	188.103	.554	.843
PS4	81.75	184.192	.701	.839
PS5	81.73	185.384	.616	.841
PS6	81.32	180.687	.776	.836
PS7	81.62	225.881	.669	.877
PS8	81.55	180.869	.749	.837
PS9	82.10	198.503	.341	.853

PS10	81.58	181.225	.697	.838
PS11	81.55	185.844	.655	.841
PS12	81.52	182.717	.703	.838
PS13	81.95	181.074	.734	.837
PS14	82.05	226.203	.631	.879
PS15	81.52	182.051	.793	.837
PS16	81.25	184.654	.693	.839
PS17	81.58	187.379	.608	.842
PS18	81.90	223.015	-.592	.875
PS19	81.62	186.035	.657	.841
PS20	81.55	180.100	.619	.839
PS21	82.18	224.404	.685	.875
PS22	81.23	184.743	.607	.841
PS23	81.12	185.189	.716	.839
PS24	81.82	186.148	.623	.841
PS25	81.85	186.951	.592	.842
PS26	81.95	227.741	-.629	.881
PS27	81.40	186.503	.570	.842
PS28	81.40	184.451	.686	.839
PS29	81.65	181.772	.721	.838
PS30	82.10	212.092	.378	.868
PS31	81.48	181.897	.813	.836
PS32	81.98	193.256	.413	.847

$$32 - 2 = \frac{((30 \times 4) + (30 \times 1))}{2} = 75$$



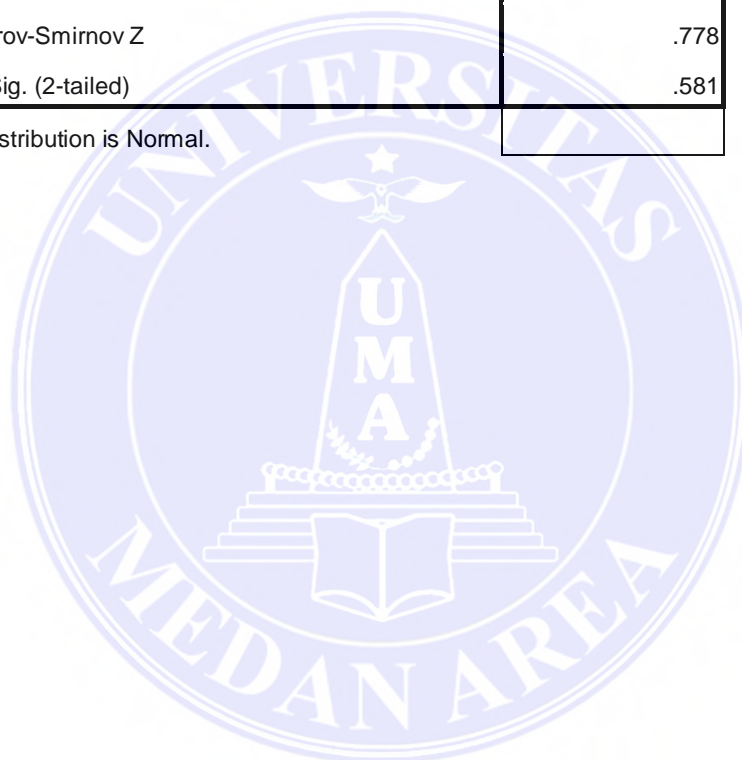
LAMPIRAN 8
UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Prososial
N		150
Normal Parameters ^a	Mean	75.6750
	Std. Deviation	11.96231
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.095
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.581

a. Test distribution is Normal.





LAMPIRAN 9
UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

prososial

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.779	4	145	.136





LAMPIRAN 10
UJI HIPOTESIS

Oneway

Descriptives								
Prososial	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Agreeableness	30		
extraversion	30	92.83	14.473	.817	91.16	94.50	83	100
intellect	30	82.33	13.536	.646	81.01	83.65	68	88
conscientiousness	30	66.77	16.877	1.256	64.20	69.33	56	93
emotional stability	30	54.13	10.969	1.455	53.16	59.11	45	85
Total	150	83.29	22.527	1.839	79.66	86.93	45	125

Test of Homogeneity of Variances

Prososial			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.779	4	145	.136

ANOVA

Prososial						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	70056.227	4	17514.057	457.338	.000
Within Groups		5552.867	145	38.296		
Total		75609.093	149			

Post Hoc Tests

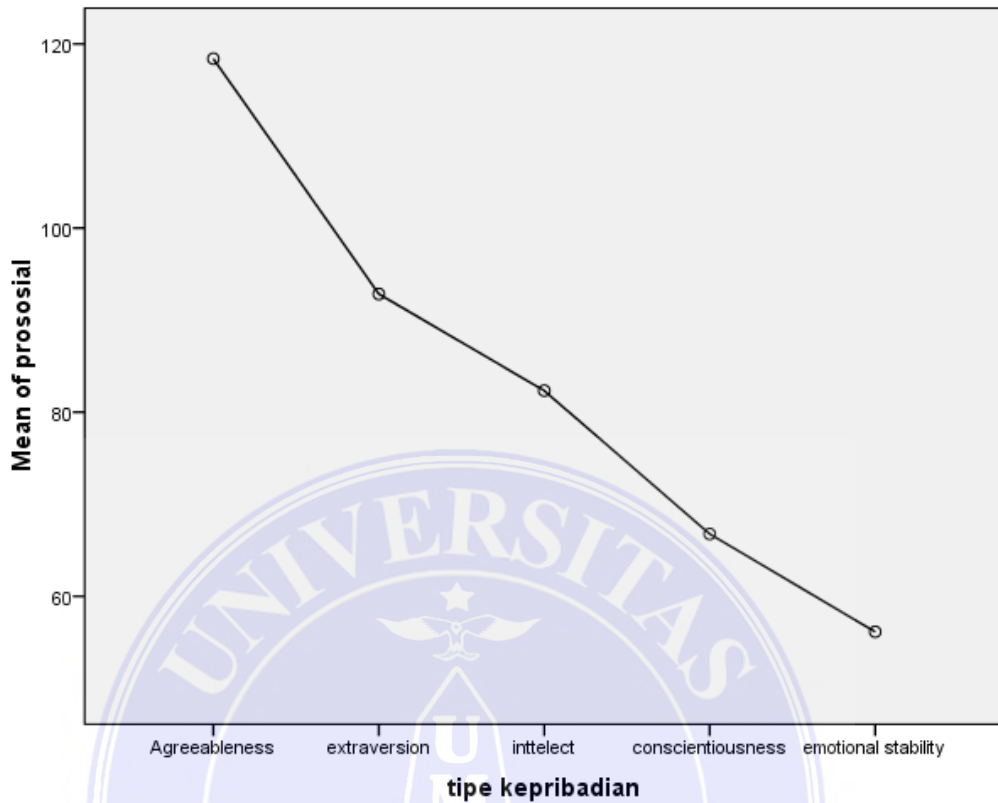
Multiple Comparisons

Prososial
Tukey HSD

(I) Tipe Kepribadian	(J) Tipe Kepribadian	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Agreeableness	Extraversion	25.567*	1.598	.000	21.15	29.98
	Intellect	36.067*	1.598	.000	31.65	40.48
	Conscientiousness	51.633*	1.598	.000	47.22	56.05
	Emotional Stability	62.267*	1.598	.000	57.85	66.68
Extraversion	Agreeableness	-25.567*	1.598	.000	-29.98	-21.15
	Intellect	10.500*	1.598	.000	6.09	14.91
	Conscientiousness	26.067*	1.598	.000	21.65	30.48
	Emotional Stability	36.700*	1.598	.000	32.29	41.11
Intellect	Agreeableness	-36.067*	1.598	.000	-40.48	-31.65
	Extraversion	-10.500*	1.598	.000	-14.91	-6.09
	Conscientiousness	15.567*	1.598	.000	11.15	19.98
	Emotional Stability	26.200*	1.598	.000	21.79	30.61
Conscientiousness	Agreeableness	-51.633*	1.598	.000	-56.05	-47.22
	Extraversion	-26.067*	1.598	.000	-30.48	-21.65
	Intellect	-15.567*	1.598	.000	-19.98	-11.15
	Emotional Stability	10.633*	1.598	.000	6.22	15.05
Emotional Stability	Agreeableness	-62.267*	1.598	.000	-66.68	-57.85
	Extraversion	-36.700*	1.598	.000	-41.11	-32.29
	Intellect	-26.200*	1.598	.000	-30.61	-21.79
	Conscientiousness	-10.633*	1.598	.000	-15.05	-6.22

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Means Plots



Frequencies

		Statistics				
		Agreeableness	extraversion	intellect	conscientiousness	emotional stability
N	Valid	30	30	30	30	30
Sum		2785	2470	2470	2003	1684
Percentiles	25	89.00	81.00	81.00	63.00	51.00
	50	94.00	83.00	83.00	65.50	55.00
	75	97.00	83.00	83.00	68.00	58.25

Frequency Table

		agreeableness			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83	1	.6	3.3	3.3
	86	2	1.3	6.7	10.0
	87	2	1.3	6.7	16.7
	88	1	.6	3.3	20.0
	89	3	1.9	10.0	30.0
	91	2	1.3	6.7	36.7
	93	3	1.9	10.0	46.7
	94	5	3.2	16.7	63.3
	95	2	1.3	6.7	70.0
	96	1	.6	3.3	73.3
	97	3	1.9	10.0	83.3
	98	3	1.9	10.0	93.3
	99	1	.6	3.3	96.7
	100	1	.6	3.3	100.0
Total		30	19.4	100.0	
Missing	System	125	80.6		
Total		155	100.0		

Extraversion

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	.6	3.3	3.3
	80	5	3.2	16.7	20.0
	81	4	2.6	13.3	33.3
	82	3	1.9	10.0	43.3
	83	11	7.1	36.7	80.0
	84	1	.6	3.3	83.3
	85	1	.6	3.3	86.7
	87	2	1.3	6.7	93.3
	88	2	1.3	6.7	100.0
	Total	30	19.4	100.0	
Missing	System	125	80.6		
Total		155	100.0		

Intellect

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	.6	3.3	3.3
	80	5	3.2	16.7	20.0
	81	4	2.6	13.3	33.3
	82	3	1.9	10.0	43.3
	83	11	7.1	36.7	80.0
	84	1	.6	3.3	83.3
	85	1	.6	3.3	86.7
	87	2	1.3	6.7	93.3
	88	2	1.3	6.7	100.0
	Total	30	19.4	100.0	
Missing	System	125	80.6		
Total		155	100.0		

Conscienttiousness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	.6	3.3	3.3
	60	1	.6	3.3	6.7
	61	2	1.3	6.7	13.3
	62	2	1.3	6.7	20.0
	63	3	1.9	10.0	30.0
	64	2	1.3	6.7	36.7
	65	4	2.6	13.3	50.0
	66	2	1.3	6.7	56.7
	67	4	2.6	13.3	70.0
	68	3	1.9	10.0	80.0
	69	1	.6	3.3	83.3
	70	1	.6	3.3	86.7
	71	1	.6	3.3	90.0
	75	1	.6	3.3	93.3
	82	1	.6	3.3	96.7
	93	1	.6	3.3	100.0
	Total	30	19.4	100.0	
Missing	System	125	80.6		
Total		155	100.0		

Emotion Stability

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	.6	3.3	3.3
	46	1	.6	3.3	6.7
	47	1	.6	3.3	10.0
	48	1	.6	3.3	13.3
	51	4	2.6	13.3	26.7
	52	2	1.3	6.7	33.3
	53	1	.6	3.3	36.7
	54	2	1.3	6.7	43.3
	55	4	2.6	13.3	56.7
	56	2	1.3	6.7	63.3
	57	2	1.3	6.7	70.0
	58	2	1.3	6.7	76.7
	59	1	.6	3.3	80.0
	61	2	1.3	6.7	86.7
	62	1	.6	3.3	90.0
	67	1	.6	3.3	93.3
	72	1	.6	3.3	96.7
	85	1	.6	3.3	100.0
	Total	30	19.4	100.0	
Missing	System	125	80.6		
Total		155	100.0		



LAMPIRAN 11
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estetika ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Selubudi Nomor 70 / Jalan Sei Berenyu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8228331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medan@uma.ac.id

Nomor : 1827/FPSI/01.10/VI/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

12 Juni 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala
Desa Bandar Khalipah
di -

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Angelia Sekar Langit
NPM : 208600023
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Desa Bandar Khalipah, Jl. M. Saman, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Tingkat Proposal Ditinjau dari Tipe Kepribadian Big Five pada Dewasa Awal di Desa Bandar Khalipah Dusun VII"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Enadhil S. Psi, M. Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA BANDAR KHALIPAH**

Alamat : Jalan Balai Desa No. 552 Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN
Nomor : 471.13/ 1051 /SK/Bkh- VI /2024 -

— yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan, berdasarkan Surat Izin Riset Pendahuluan , Nomor : 1827/PIPI/01.10/VI/2024 Tanggal, 12 Juni 2024 dari Fakultas Psikologi (Universitas Medan Area) maka dengan ini menerangkan bahwa :—

N a m a : ANGELIA SEKAR LANGIT
N.P.M : 208600023
Jurusan/Program Studi : Ilmu Psikologi

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi, yang melakukan Riset atau pengambilan data di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei tuan.

Benar telah melakukan Penelitian di Desa Bandar Khalipah Dusun VII Pada tanggal, 13 Juni 2024 sampai dengan 20 Juni 2024 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul " Perbedaan Tingkat Prososial Ditinjau dari Tipe Kepribadian Big Five Pada Dewasa Awal" di Dusun VII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei tuan.——

— Demikian Surat Keterangan Izin ini diperbuat dengan keadaan yang sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.——

Bandar Khalipah, 21 Juni 2024.-
KEPALA DESA BANDAR KHALIPAH
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN


= SUPARKYO, SH =